

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL,  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL  
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
PRAKTIK AKUNTANSI KREATIF DI PERUSAHAAN  
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

DESKA AMARILIA RISELA

12812144016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**  
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)

**SKRIPSI**

Oleh:

DESKA AMARILIA RISELA

12812144016

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 4 Oktober 2016

Untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

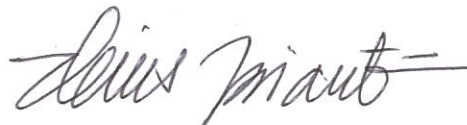
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA.

NIP. 19740509 200501 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:  
**“PENGARUH Kecerdasan Intelektual,  
Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual  
Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai  
Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan  
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”**




yang disusun oleh:

Deska Amarilia Risela

NIM. 12812144016

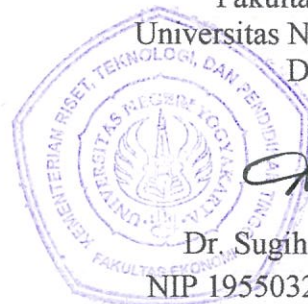
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
pada tanggal 21 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

| Nama                                                                | Jabatan               | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal        |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Dr. Ngadirin Setiawan, S.E., M.S.<br>NIP. 19561014 198111 1 001     | Ketua Penguji         |  | 26 / 10 / 2016 |
| Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA<br>NIP. 19740509 200501 2 001 | Sekretaris<br>Penguji |  | 27 / 10 / 2016 |
| Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.<br>NIP. 19850409 201012 1 005       | Penguji Utama         |  | 26 / 10 / 2016 |

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deska Amarilia Risela  
NIM : 12812144016  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL,  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGENAI PRAKTIK AKUNTANSI KREATIF  
DI PERUSAHAAN. (Studi pada Mahasiswa  
Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 September 2016  
Yang menyatakan,

Deska Amarilia Risela  
NIM. 12812144016

## **MOTTO**

*“Procrastination is like a credit card; it’s a lot of fun until you get the bill.”*

(Christopher Parker)

*“Who says regret comes last? It’s actually boon that comes last”*

(Deska Amarilia Risela)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Riswandi, Ayah tersayang yang selalu mendukung dan mendoakanku. Semoga harapan terbesar putrimu ini untuk membuatmu bangga bisa tercapai.
2. Ibu Relawati Mardiana, Ibu tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku. Semoga cita-cita terbesar putrimu ini untuk membuatmu bahagia bisa tercapai.
3. Gladiola Risela Tamara, Kakak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL,  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL  
TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
PRAKTIK AKUNTANSI KREATIF DI PERUSAHAAN  
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

Oleh:  
DESKA AMARILIA RISELA  
12812144016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Pemilihan sampel melalui purposive sampling. Terdapat 127 responden yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian namun data yang terkumpul dan dapat digunakan peneliti hanya berjumlah 110. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,737, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $8,499 > 1,659$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $sig < 0,05$ ); (2) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,546, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,835 > 1,659$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $sig < 0,05$ ); (3) Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,386, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,713 > 1,659$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $sig < 0,05$ ); (4) Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, dibuktikan dengan nilai F hitung  $>$  F tabel ( $35,723 > 2,69$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), nilai R sebesar 0,709 dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,489.

**Kata kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Persepsi Mahasiswa mengenai Akuntansi Kreatif**

**THE EFFECT OF INTELECTUAL QUOTIENT, EMOTIONAL QUOTIENT  
AND SPIRITUAL QUOTIENT ON ACCOUNTING STUDENTS' ETHICAL  
PERCEPTION ABOUT CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES IN  
BUSINESS**  
(*Studies on Accounting Students of Yogyakarta State University*)

By:  
DESKA AMARILIA RISELA  
12812144016

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of Intellectual Quotient, Emotional Quotient and Spiritual Quotient on Accounting Students' Ethical Perception about Creative Accounting Practices in Business.*

*The type of research which used in this study was causal comparative. Population of this study is accounting students of Yogyakarta State University. Sample is selected by purposive sampling technique. There are 127 respondents who fulfill the sampling proviso, but there are just 110 datas that can be collected and used. Analysis techniques that used in this research are simple regression analysis and multiple linier regression analysis.*

*The result of this research shows that (1) Intellectual Quotient has positive influence on Accounting Students' Ethical Perception about Creative Accounting Practices in Business, proved by regression coefficient of 0,737, t value of 8,499 which is much more than t table (8,499>1,659), and significance of 0,00 (sig<0,05); (2) Emotional Quotient has positive influence on Accounting Students' Ethical Perception about Creative Accounting Practices in Business, proved by regression coefficient of 0,546, t value of 5,835 which is much more than t table (5,835>1,659), and significance of 0,00 (sig<0,05); (3) Spiritual Quotient has positive influence on Accounting Students' Ethical Perception about Creative Accounting Practices in Business, proved by regression coefficient of 0,386, t value of 5,713 which is much more than t table (5,713>1,659), and significance of 0,00 (sig<0,05); (4) Intellectual Quotient, Emotional Quotient and Spiritual Quotient have positive and simultant influence on Accounting Students' Ethical Perception about Creative Accounting Practices in Business, proved by F value > F table (35,723>2,69), significance of 0,000 which is much lower than 0,05 (sig<0,05), R value of 0,709 and adjusted R square of 0,489.*

**Key Words :** *Intellectual Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Accounting Students' Ethical Perception about Creative Accounting*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Abdullah Taman, S.E., Akt., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc, dosen narasumber yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.



6. Dr. Ngadirin Setiawan, S.E., M.S., selaku ketua penguji dan juga sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Dosen, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2012, khususnya untuk Rizky, Juita, Pransisca, Wilfa, Rinda, dan Yanindha, terima kasih untuk semuanya, senang sekali rasanya bisa mengenal kalian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti yaitu semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 30 September 2016

Penulis,

Deska Amarilia Risela  
NIM. 12812144016

## DAFTAR ISI

|                                                      | Halaman |
|------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                  | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....                   | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....                 | iii     |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....            | iv      |
| HALAMAN MOTTO .....                                  | v       |
| ABSTRAK .....                                        | vi      |
| ABSTRACT .....                                       | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                                 | viii    |
| DAFTAR ISI .....                                     | x       |
| DAFTAR TABEL .....                                   | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                | xvi     |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                             | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                        | 9       |
| C. Pembatasan Masalah .....                          | 9       |
| D. Rumusan Masalah .....                             | 10      |
| E. Tujuan Masalah .....                              | 10      |
| F. Manfaat Penelitian .....                          | 11      |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN..... | 13      |
| A. Kajian Teoritis .....                             | 13      |
| 1. Persepsi Etis .....                               | 13      |
| a. Pengertian Persepsi Etis .....                    | 13      |
| b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....           | 14      |
| 2. Akuntansi Kreatif .....                           | 15      |
| a. Pengertian Akuntansi Kreatif .....                | 15      |
| b. Tujuan Akuntansi Kreatif .....                    | 17      |
| c. Pola Akuntansi Kreatif .....                      | 17      |

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| d. Unsur - unsur Akuntansi Kreatif .....                         | 19 |
| 3. Kecerdasan Intelektual .....                                  | 22 |
| a. Pengertian Kecerdasan Intelektual .....                       | 22 |
| b. Indikator Kecerdasan Intelektual .....                        | 22 |
| 4. Kecerdasan Emosional .....                                    | 23 |
| a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....                         | 23 |
| b. Komponen Kecerdasan Emosional .....                           | 24 |
| 5. Kecerdasan Spiritual .....                                    | 28 |
| a. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....                         | 28 |
| b. Ciri Khas Manusia yang Memiliki Kecerdasan Spiritual          | 30 |
| c. Indikator Kecerdasan Spiritual .....                          | 32 |
| B. Penelitian Relevan .....                                      | 33 |
| C. Kerangka Berfikir .....                                       | 36 |
| D. Paradigma Penelitian .....                                    | 39 |
| E. Hipotesis Penelitian .....                                    | 40 |
| BAB III. METODE PENELITIAN .....                                 | 41 |
| A. Desain Penelitian .....                                       | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                             | 41 |
| C. Populasi dan Sampel .....                                     | 41 |
| D. Devinisi Operasional Variabel .....                           | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                 | 46 |
| F. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian ..... | 46 |
| G. Pengujian Instrumen Penelitian .....                          | 48 |
| 1. <i>Pilot Test</i> .....                                       | 48 |
| 2. Pengujian Validitas .....                                     | 48 |
| 3. Pengujian Reliabilitas .....                                  | 51 |
| H. Teknik Analisis Data .....                                    | 54 |
| 1. Statistik Deskriptif .....                                    | 54 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                                       | 55 |
| 3. Uji Hipotesis .....                                           | 58 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                    | 62 |

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| A. Hasil Penelitian .....            | 62  |
| B. Analisis Data .....               | 79  |
| 1. Uji Asumsi Klasik .....           | 79  |
| a. Uji Linearitas .....              | 79  |
| b. Uji Normalitas .....              | 80  |
| c. Uji Multikolinearitas .....       | 81  |
| d. Uji Heteroskedastisitas .....     | 82  |
| 2. Uji Hipotesis Penelitian .....    | 82  |
| a. Pengujian Hipotesis Pertama ..... | 83  |
| b. Pengujian Hipotesis Kedua .....   | 85  |
| c. Pengujian Hipotesis Ketiga .....  | 88  |
| d. Pengujian Hipotesis Keempat ..... | 91  |
| C. Pembahasan.....                   | 96  |
| D. Keterbatasan Penelitian .....     | 103 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....    | 105 |
| A. Kesimpulan .....                  | 105 |
| B. Saran .....                       | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                 | 107 |
| LAMPIRAN .....                       | 112 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Daftar Populasi Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi UNY .....                                                                                                 | 42      |
| 2. Bobot Nilai Instrumen Penelitian Berdasarkan Modifikasi<br>Skala <i>Likert</i> untuk Variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> dan X <sub>3</sub> ..... | 46      |
| 3. Bobot Nilai Instrumen Penelitian Berdasarkan Modifikasi<br>Skala <i>Likert</i> untuk Variabel Y .....                                                  | 47      |
| 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....                                                                                                                 | 47      |
| 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual .....                                                                                              | 49      |
| 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional .....                                                                                                | 50      |
| 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual .....                                                                                                | 50      |
| 8. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa<br>Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di<br>Perusahaan .....                            | 50      |
| 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Intelektual .....                                                                                           | 52      |
| 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional .....                                                                                            | 53      |
| 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual .....                                                                                            | 53      |
| 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa<br>Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di<br>Perusahaan .....                        | 54      |
| 13. Deskripsi Data Penelitian .....                                                                                                                       | 62      |
| 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual .....                                                                                            | 63      |
| 15. Kategori Tingkatan Kecerdasan Intelektual .....                                                                                                       | 65      |
| 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional .....                                                                                              | 67      |
| 17. Kategori Tingkatan Kecerdasan Emosional .....                                                                                                         | 69      |
| 18. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual .....                                                                                              | 71      |
| 19. Kategori Tingkatan Kecerdasan Spiritual .....                                                                                                         | 73      |
| 20. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Etis Mahasiswa<br>Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di<br>Perusahaan .....                          | 75      |

|                                                                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 21. Kategori Tingkatan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi<br>mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ..... | 78 |
| 22. Hasil Uji Linearitas .....                                                                                     | 80 |
| 23. Hasil Uji Normalitas .....                                                                                     | 80 |
| 24. Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                                              | 81 |
| 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                                                            | 82 |
| 26. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana $X_1$ terhadap Y .....                                                      | 83 |
| 27. Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_1$ terhadap Y .....                                                    | 84 |
| 28. Hasil Uji t $X_1$ terhadap Y .....                                                                             | 85 |
| 29. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana $X_2$ terhadap Y .....                                                      | 86 |
| 30. Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_2$ terhadap Y .....                                                    | 87 |
| 31. Hasil Uji t $X_2$ terhadap Y .....                                                                             | 87 |
| 32. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana $X_3$ terhadap Y .....                                                      | 88 |
| 33. Hasil Analisis Koefisien Determinasi $X_3$ terhadap Y .....                                                    | 89 |
| 34. Hasil Uji t $X_3$ terhadap Y .....                                                                             | 90 |
| 35. Hasil Analisis Regresi Berganda H-4 .....                                                                      | 91 |
| 36. Hasil Uji F Hipotesis 4 .....                                                                                  | 93 |
| 37. Hasil Analisis Korelasi Ganda (R) H-4 .....                                                                    | 94 |
| 38. Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) H-4 .....                                                       | 95 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                                                                 | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Paradigma Penelitian .....                                                                                                          | 39      |
| 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual                                                                               | 63      |
| 3. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Kecerdasan Intelektual .....                                                             | 66      |
| 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional                                                                                 | 67      |
| 5. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional .....                                                               | 70      |
| 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual ....                                                                            | 71      |
| 7. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Kecerdasan Spiritual .....                                                               | 74      |
| 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan .....                       | 76      |
| 9. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ..... | 79      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                           | Halaman |
|----------------------------------------------------|---------|
| 1. Kuesioner Penelitian (Uji Coba Kuesioner) ..... | 113     |
| 2. Kuesioner Penelitian .....                      | 119     |
| 3. Tabel Data Uji Coba Instrumen .....             | 126     |
| 4. Tabel Data Penelitian .....                     | 130     |
| 5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....        | 143     |
| 6. Hasil Uji Asumsi Klasik .....                   | 155     |
| 7. Hasil Uji Hipotesis.....                        | 157     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI (No. 476 KMK. 01/1991, akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi digunakan sebagai informan keuangan suatu perusahaan. Laporan akuntansi memungkinkan kita untuk dapat melihat posisi keuangan suatu perusahaan beserta perubahan-perubahan di dalamnya.

Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Di Indonesia, aturan-aturan mengenai penyusunan laporan keuangan terangkum dalam PSAK. Seperti yang tertuang pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-554/BL/2010, bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) merupakan pedoman umum dalam penyusunan laporan keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berisi uraian materi yang di dalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi yang

disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Meskipun telah diatur oleh PSAK, namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang secara kreatif melakukan manipulasi data keuangan untuk mendapatkan keuntungan lebih. Hal ini disebut akuntansi kreatif (*creative accounting*). Di Indonesia kasus akuntansi kreatif ini terjadi pada beberapa perusahaan ternama diantaranya Bank Century, Bank Duta, Bank Lippo, PT Gas Negara, PT Kimia Farma, Kasus PT Citra Marga Nusapala Persada, Merck, serta PT Telkom (Arrozi, 2008).

Istilah akuntansi kreatif mulai dikenal sejak terungkapnya kasus Enron pada tahun 2001. Enron didirikan pada 1930 sebagai *Northern Natural Gas Company*, sebuah konsorsium dari *Northern American Power and Light Company*, *Lone Star Gas Company*, dan *United Lights and Railways Corporation*. Kepemilikan konsorsium ini secara bertahap dan pasti dibubarkan antara 1941 dan 1947 melalui penawaran saham kepada publik. Pada 1979 *Northern Natural Gas* mengorganisir dirinya sebagai sebuah *holding company*, *InterNorth*, yang menggantikan *Northern Natural Gas* di Pasar Saham New York (*New York Stock Exchange*).

Sebelum kebangkrutannya, Enron pernah dipilih oleh *Fortune Magazine* sebagai “*America’s Most Innovative Company*” selama 6 tahun berturut-turut. Enron yang tadinya adalah perusahaan pembangkit tenaga listrik kemudian mulai mengembangkan usahanya di bidang komoditas - komoditas *bandwidth* telekomunikasi dan derivatif (sejenis investasi di mana hasil untung ruginya berdasarkan pergerakan dari nilai aset seperti

saham, surat utang, komoditas, atau bahkan dari nilai seperti suku bunga, valas, indeks pasar saham, bahkan indeks cuaca). Enron mulai berpaling dari bisnis tradisionalnya dan mulai berspekulasi dalam *financial instruments* yang mengandung resiko tinggi.

Awalnya Enron terlihat cukup sukses untuk beberapa tahun, namun akhirnya kenyataan dari kesuksesan mereka mulai terlihat. Enron bukan hanya inovatif dalam berbisnis, ternyata juga inovatif dalam cara pembukuannya. Di balik kesuksesan mereka, banyak sekali hutang-hutang tersembunyi yang dipindahkan kepada anak-anak perusahaan yang tidak dikonsolidasi (tidak diperhitungkan masuk ke dalam neraca perdagangan Enron sendiri). Mereka sengaja memanfaatkan celah dalam hukum Amerika yang memperbolehkan “*special purpose vehicles*” (suatu organisasi yang dibentuk untuk proyek khusus yang dibentuk terpisah untuk mengisolasi resiko-resiko dari proyek tersebut) yang memenuhi syarat-syarat tertentu tidak dikonsolidasi. Beberapa praktik akuntansi kreatif yang dilakukan oleh Enron yaitu *Window dressing* (Memanipulasi akun-akun laporan keuangan agar nampak menarik di mata investor dengan cara menyembunyikan hutang – hutang \$12 billion), teknik *off balance sheet* (mencatat di buku besar sehingga tidak nampak di laporan keuangan) dan *special purpose partnership*, yaitu mendirikan ± 90 Perusahaan di luar Enron untuk mengalihkan hutang – hutang Enron (Garry M Cunningham dan Jean E. Harris dalam Leonard J. Brooks, 2012).

Beberapa kalangan menganggap bahwa akuntansi kreatif merupakan hal yang tidak etis karena memanipulasi data keuangan, akan tetapi ada juga yang beranggapan bahwa akuntansi kreatif diperbolehkan asal tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum, misalnya saja penyederhanaan beberapa bentuk laporan atau penggabungan sebuah biaya menjadi satu dalam biaya lain-lain karena dianggap jarang timbul. Berdasarkan definisinya, Ahmad dan Gowthorpe (2003) menyimpulkan bahwa akuntansi kreatif termasuk tindakan yang curang dan merupakan hal yang tidak diinginkan. Usurelu *et al.* (2010) dan Sabau (2013) menyimpulkan bahwa akuntansi kreatif termasuk dalam tindakan manipulasi keuangan. Odia dan Ogiedu (2013) berpendapat bahwa teknik yang digunakan dalam teknik akuntansi kreatif adalah dengan menyampaikan informasi yang salah kepada pengguna laporan perusahaan melalui laba perusahaan dan struktur modal, sehingga memiliki kecenderungan pada tindakan penipuan.

Meskipun banyak peneliti yang tidak setuju dengan praktik akuntansi kreatif, tidak sedikit pula peneliti yang memiliki persepsi yang berbeda. Balaciu dan Pop (2008) serta Yadav (2013) menyimpulkan bahwa praktik akuntansi kreatif tidak termasuk tindakan kecurangan, hal tersebut merupakan masalah interpretasi seseorang dan terjadi karena adanya pemanfaatan celah yang ada dalam standar. Berdasarkan definisi tersebut, Kaminski (2014) menyimpulkan bahwa selama praktik akuntansi kreatif tidak melewati batas legal, maka hal tersebut tidak termasuk dalam

tindakan kriminal. Karena bukan termasuk tindakan yang ilegal, praktik akuntansi kreatif tersebut justru dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (Chong, 2006). Adanya perbedaan pendapat mengenai praktik akuntansi kreatif inilah yang mendorong penulis untuk meneliti hal apakah yang mempengaruhi perbedaan persepsi tersebut.

Mahasiswa akuntansi memiliki hubungan yang cukup kuat dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti menggunakan mahasiswa akuntansi sebagai subjek penelitiannya. Persepsi etis mahasiswa akuntansi dianggap penting karena mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, auditor, ataupun manajer tidak dapat dipisahkan dengan praktik akuntansi kreatif di perusahaan.

Penelitian mengenai persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik akuntansi kreatif sebenarnya telah banyak dilakukan sebelumnya. Misalnya, seperti penelitian dari Lu'lail Bahiroh (2015) yang berjudul "Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Praktik Akuntansi Kreatif" serta penelitian dari Moh Luthfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati (2014) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang *Creative Accounting*". Meskipun penelitian mengenai persepsi etis mahasiswa akuntansi ini telah banyak dilakukan, namun penelitian - penelitian sebelumnya hanya terfokus pada bagaimana persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai praktik akuntansi kreatif tersebut. Kali ini, peneliti ingin mengetahui apakah tingkat kecerdasan seseorang mempengaruhi

persepsi mereka mengenai praktik akuntansi kreatif. Tingkat kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan Intelektual (IQ) merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan individu. Kecerdasan Intelektual (IQ) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi dari Prancis, Alferd Binet, pada awal abad ke dua puluh. IQ adalah sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal, seperti aturan-aturan tata bahasa atau aturan aritmatika (Zohar dan Marshall, 2005: 184). Selain itu, Dwijayanti (2009) mendefinisikan IQ sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IQ adalah salah satu bentuk kecerdasan manusia yang membuat manusia mampu untuk melakukan kegiatan terstruktur dan mampu berfikir logis dan rasional, serta dapat menyimpulkan suatu hal.

Menurut Robins dan Judge (2007: 52), IQ adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik. Pada dasarnya, IQ berpikir sesuai dengan aturan logika formal, melalui tahap demi tahap dan terikat aturan (Askar, 2006).

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan individu untuk mengenal emosi diri sendiri, emosi orang lain, memotivasi diri

sendiri, dan mengelola dengan baik emosi pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain (Goleman, 1999). EQ adalah istilah baru yang dipopulerkan oleh Daniel Golleman. Berdasarkan hasil penelitian para neurolog dan psikolog, Goleman (1995) berkesimpulan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu pikiran rasional dan pikiran emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual atau "*Intelligence Quotient*", sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh emosi.

Daniel Goleman, dalam bukunya *Emotional Intelligence* (1995) menyatakan bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20 % dan sisanya yang 80 % ditentukan oleh serumpun faktor-faktor yang disebut Kecerdasan Emosional (EQ). Dari nama teknis itu ada yang berpendapat bahwa kalau IQ mengangkat fungsi pikiran, EQ (Kecerdasan Emosional) mengangkat fungsi perasaan. Orang yang ber-EQ tinggi akan berupaya menciptakan keseimbangan dalam dirinya, bisa mengusahakan kebahagiaan dari dalam dirinya sendiri dan bisa mengubah sesuatu yang buruk menjadi sesuatu yang positif dan bermanfaat.

Selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, kecerdasan lain yang tidak kalah penting yaitu kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*). *Spiritual Quotient* (SQ) adalah kecerdasan yang berperan sebagai landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi dalam diri kita. Dari pernyataan tersebut, jelas SQ saja tidak dapat menyelesaikan

permasalahan, karena diperlukan keseimbangan pula dari kecerdasan emosi dan intelektualnya. Dalam buku berjudul ”*Spiritual Intelligence : the Ultimate Intellegence*”, Danah Zohar dan Ian Marshall mengklaim bahwa SQ adalah inti dari segala intelegensia. Kecerdasan ini digunakan untuk menyelesaikan masalah kaidah dan nilai-nilai spiritual. Dengan adanya kecerdasan ini, akan membawa seseorang untuk mencapai kebahagiaan hakikinya.

Menurut Zohar dan Marshall (2005: 178), SQ merengkuh segala sesuatu yang secara tradisional dimaksudkan sebagai kearifan, berlawanan dengan pemerolehan pengetahuan belaka atau dengan bakat yang relatif mekanistik dalam memecahkan masalah. Menurut Pasiak (2004) dalam Askar (2006), SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. SQ melampaui kekinian dan pengalaman manusia, serta merupakan bagian yang terdalam dan terpenting dari manusia (Pasiak, 2002: 137 dalam Tikollah et al., 2006). Kecerdasan Spiritual membawa seseorang untuk dapat menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga, dan tentu saja dengan Sang Maha Pencipta. **Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”.**



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai macam masalah sebagai berikut :

1. Meskipun telah diatur oleh PSAK, namun pada kenyataannya, banyak perusahaan yang secara kreatif melakukan manipulasi data keuangan untuk mendapatkan keuntungan lebih.
2. Banyaknya penyalahgunaan praktik akuntansi kreatif demi mendapatkan keuntungan atau laba lebih, seperti contohnya pada kasus Enron.
3. Adanya perbedaan pendapat mengenai praktik akuntansi kreatif.
4. Perbedaan pendapat mengenai praktik akuntansi kreatif ini dapat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi persepsi seseorang, namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan hal tersebut.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah hanya pada Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian lebih terfokus serta menghindari adanya penafsiran yang berbeda.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan?
2. Apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan?
3. Apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan?
4. Apakah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Perusahaan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau memberikan informasi atau referensi bagi peneliti-peneliti lain, terutama dalam

penelitian terkait persepsi etis mahasiswa mengenai akuntansi kreatif.

b. Bagi akademisi

Memberikan masukan bagi dunia akademisi khususnya dalam bidang pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi dalam mendidik, dan mendiskusikan mengenai pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam pola pendidikan karena ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa.

c. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan – perusahaan untuk lebih memperhatikan mengenai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual karyawan ataupun calon karyawan (khususnya untuk akuntan, auditor, dan manajer) karena hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi etis mereka mengenai praktik akuntansi kreatif di perusahaan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Persepsi Etis

###### a. Pengertian Persepsi Etis

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Menurut Desiderato dalam Jalaluddin Rakhmad (2007), Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pesan dapat dikatakan sebagai pemberian makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*). Lebih jelasnya, persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensorik guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.

Kata Etika berasal dari kata Yunani "*ethos*" yang berarti adat istiadat atau kebiasaan. Bertens (2000: 35) mendefinisikan etika sebagai cabang filsafat yang mempelajari baik buruknya perilaku manusia. Etika meliputi suatu proses penentuan yang kompleks tentang apa yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu yang disifati oleh

kombinasi dari pengalaman dan pembelajaran masing-masing individu (Ward dan Deck, 1993 dalam Tikollah et al., 2006).

Berdasarkan pengertian persepsi dan etika di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi etis adalah tanggapan dan penilaian yang muncul dari pemikiran kritis mengenai apa yang harus dan tidak harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Persepsi etis atas suatu hal adalah persepsi individu mengenai etis atau tidak etisnya suatu hal, atau dalam penelitian ini, praktik akuntansi kreatif di perusahaan..

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Toha (2003:154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

### 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

### 2) Alat indra, syaraf dan susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

### 3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

## **2. Akuntansi Kreatif**

### a. Pengertian Akuntansi Kreatif

Menurut Keputusan Menteri Keuangan RI (No. 476/KMK.01/1991, akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan,

penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan. Kreatif adalah suatu proses pemikiran yang membantu mencetuskan berbagai gagasan baru yang merupakan salah satu sifat manusia yang dibentuk dari proses pengalaman sehingga menyebabkan orang tersebut bisa terus memperbaiki dan mengembangkan dirinya.

Akuntansi kreatif menurut Amat, Blake dan Dowd (1999) adalah sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk didalamnya standar, teknik dsb.) dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan. Sedangkan, Stolowy dan Breton (2000) menyebut akuntansi kreatif merupakan bagian dari *accounting manipulation* yang terdiri dari *earning management*, *income smoothing* dan *creative accounting* itu sendiri. Meskipun praktik akuntansi keuangan tidak terlepas dari akuntan sebagai pembuat laporan keuangan, namun bukan berarti akuntan saja yang memanfaatkan pemahaman akuntansinya untuk dengan sengaja melakukan akuntansi kreatif, tetapi biasanya pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan kekuatan untuk menggunakan *creative accounting* adalah manajer, akuntan, pemerintah, asosiasi industri dan sebagainya.



#### b. Tujuan Akuntansi Kreatif

Tujuan-tujuan seseorang melakukan akuntansi kreatif bermacam-macam, di antaranya adalah untuk pelarian pajak, menipu bank demi mendapatkan pinjaman baru, atau mempertahankan pinjaman yang sudah diberikan oleh bank dengan syarat-syarat tertentu, mencapai target yang ditentukan oleh analisis pasar, atau mengecoh pemegang saham untuk menciptakan kesan bahwa manajemen berhasil mencapai hasil yang cemerlang.

Motivasi materialisme merupakan suatu dorongan besar manajemen dan akuntan-akuntan melakukan akuntansi kreatif. Banyak perusahaan yang terjebak masalah akuntansi kreatif mempunyai sistem “*executive stock option plan*” bagi eksekutif-eksekutif yang mencapai target yang ditetapkan. Secara umum, para eksekutif biasanya lebih mengenal perusahaan tempat mereka bekerja dibandingkan karyawan-karyawan di bawah mereka, sehingga para eksekutif ini dapat dengan mudah memanipulasi data-data dalam laporan keuangan (*financial statement*) dengan motivasi memperkaya diri mereka sendiri.

#### c. Pola Akuntansi Kreatif

Berbagai macam pola yang dilakukan dalam rangka akuntansi kreatif menurut Scott (1997) adalah sebagai berikut:

##### 1) *Taking Bath*, atau disebut juga “*Big Bath*”.

Pola ini dapat terjadi selama ada tekanan organisasional pada saat pergantian manajemen baru yaitu dengan mengakui adanya

kegagalan atau defisit dikarenakan manajemen lama dan manajemen baru ingin menghindari kegagalan tersebut. Teknik ini juga dapat mengakui adanya biaya-biaya pada periode mendatang dan kerugian periode berjalan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan yang tidak bisa dihindari pada periode berjalan. Konsekuensinya, manajemen melakukan pembersihan diri dengan membebankan perkiraan-perkiraan biaya mendatang dan melakukan “*clear the decks*”. Akibatnya laba periode berikutnya akan lebih tinggi dari seharusnya.

## 2) *Income minimization.*

Cara ini mirip dengan “*taking bath*” tetapi kurang ekstrim. Pola ini dilakukan pada saat profitabilitas perusahaan sangat tinggi dengan maksud agar tidak mendapatkan perhatian oleh pihak-pihak yang berkepentingan (aspek *political-cost*). Kebijakan yang diambil dapat berupa *write-off* atas barang modal dan aktiva tak berwujud, pembebanan biaya iklan, biaya riset dan pengembangan, metode *successful-efforts* untuk perusahaan minyak bumi dan sebagainya. Penghapusan tersebut dilakukan bila dengan teknik yang lain masih menunjukkan hasil operasi yang kelihatan masih menarik minat pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari penghapusan ini adalah untuk mencapai suatu tingkat *return on assets* yang dikehendaki.

3) *Income maximization.*

Maksimalisasi laba (*Income maximization*) dimaksudkan untuk memperoleh bonus yang lebih besar, dimana laba yang dilaporkan tetap di bawah batas atas yang ditetapkan.

4) *Income smoothing.*

Perataan laba (*Income smoothing*) merupakan cara yang paling populer dan sering dilakukan. Perusahaan-perusahaan melakukannya untuk mengurangi volatilitas laba bersih. Perusahaan mungkin juga meratakan laba bersihnya untuk pelaporan eksternal dengan maksud sebagai penyampaian informasi internal perusahaan kepada pasar dalam meramalkan pertumbuhan laba jangka panjang perusahaan.

5) *Timing revenue and expense recognition.*

Teknik ini dapat dilakukan dengan membuat kebijakan tertentu berkenaan dengan saat atau timing suatu transaksi seperti adanya pengakuan yang prematur atas penjualan.

d. Unsur- Unsur Akuntansi Kreatif

Charles W. Mulford & Eugene E. Comiskey (2002) membagi akuntansi kreatif menjadi beberapa unsur, yaitu:

1) *Recognizing Premature or Fictitious Revenue*

Bentuk dari *premature revenue* bisa berupa pengakuan penjualan dilakukan pada saat barang sudah dipesan, tapi belum dikirim (*goods ordered, but not shipped*) atau barang sudah

dikirim, tapi belum dipesan (*goods shipped, but not ordered*). Sementara itu, contoh penjualan fiktif adalah *backdated invoice*, tanggal pengiriman yang diubah, atau sengaja salah mencatat penjualan.

### 2) *Aggressive Capitalization & Extended Amortization Policies*

Dalam kebijakan kapitalisasi yang agresif, perusahaan melaporkan beban atau rugi tahun berjalan sebagai aset. Akibatnya, pengakuan biaya tertunda dan laba naik. Selanjutnya, aset atau beban ditangguhkan tersebut diamortisasi selama beberapa tahun.

### 3) *Misreported Assets & Liabilities*

Dalam banyak kasus, nilai aset dilaporkan *overvalued* dan/atau kewajiban dilaporkan *undervalued* dengan tujuan agar *earning power* menjadi lebih tinggi dan posisi keuangan lebih kuat. Dengan laba yang tinggi, otomatis saldo laba dan nilai ekuitas akan naik.

Beberapa akun aktiva yang potensial dilaporkan *overvalued* adalah piutang usaha, inventori, investasi (yang diklasifikasikan dalam *trading, held to maturity, atau available for sale*). Akun kewajiban yang dicatat *undervalued* di antaranya adalah *accrued expense payable*, utang usaha, utang pajak, dan *contingent liability*.

#### 4) *Getting Creative with the Income Statement*

Permainan angka-angka di laporan laba rugi terjadi pada cara mempercepat atau memperlambat pengakuan pendapatan dan biaya. Dalam hal ini laba diatur untuk beberapa periode pelaporan.

#### 5) *Problems with Cash-flow Reporting*

Di dalam praktiknya, arus kas dari aktivitas operasi hanya diketahui oleh segelentir pengguna laporan keuangan, tapi tidak diketahui oleh para investor maupun kreditur. Kedua *stakeholder* tersebut lebih fokus pada kinerja keuangan. Akibatnya, mereka cenderung menganggap bahwa laporan arus kasnya sudah benar. Pada kenyataannya, laporan arus kas, khususnya arus kas operasi, tidak terlepas juga dari *creative accounting*.

Dari penjelasan diatas, maka indikator yang digunakan untuk variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif yaitu *Recognizing Premature or Fictitious Revenue, Aggressive Capitalization & Extended Amortization Policies, Misreported Assets & Liabilities, Getting Creative with the Income Statement* dan *Problems with Cash-flow Reporting*.

## 2. Kecerdasan Intelektual

### a. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Zohar dan Marshall (2005: 184) mendefinisikan Kecerdasan Intelektual (IQ) sebagai sebuah kecerdasan formal yang mempelajari cara memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal, seperti aturan-aturan tata bahasa atau aturan aritmatika. Sebuah skor IQ menunjukkan tingkat dari beberapa kemampuan dasar tertentu, yang sebagian besar diwariskan (demikianlah yang diyakini), yaitu kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik (Zohar dan Marshall, 2005: 174).

Menurut Robins dan Judge (2007: 52), IQ adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik. Pada dasarnya, IQ berpikir sesuai dengan aturan logika formal, melalui tahap demi tahap dan terikat aturan (Askar, 2006).

### b. Indikator Kecerdasan Intelektual

Wiramiharja (2003) mengungkapkan indikator – indikator dari kecerdasan intelektual. Ia meneliti kecerdasan dengan menggunakan alat tes kecerdasan yang diambil dari tes inteligensi yang dikembangkan oleh Peter Lauster, sedangkan pengukuran besarnya kemauan dengan menggunakan alat tes Pauli dari Richard Pauli,

khusus menyangkut besarnya penjumlahan. Ia menyebutkan tiga indikator kecerdasan intelektual yang menyangkut tiga domain kognitif. Ketiga indikator tersebut adalah :

1. Kemampuan figur yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bentuk.
2. Kemampuan verbal yaitu merupakan pemahaman dan nalar dibidang bahasa.
3. Pemahaman dan nalar dibidang numerik atau yang berkaitan dengan angka biasa disebut dengan kemampuan numerik.

### **3. Kecerdasan Emosional**

#### **a. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Emosi berasal dari kata *movere* (bahasa Latin) yang berarti “menggerakkan, bergerak”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, emosi dapat diartikan sebagai luapan perasaan yang berkembang dan surut diwaktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis, seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif. Menurut Daniel Goleman (2002:7), semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur (evolusi), dan emosi juga sebagai perasaan dan pikiran-pikiran khas, suatu keadaan biologis, dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Daniel Goleman (1999) adalah salah seorang yang mempopulerkan jenis kecerdasan manusia lainnya yang

dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi seseorang, yakni kecerdasan emosional yang kemudian dikenal dengan sebutan *emotional Quotient* (EQ). Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

b. Komponen Kecerdasan Emosional

Goleman (2005: 42-513), memperlihatkan hubungan antara kecerdasan emosi dengan dua puluh lima kecakapan emosi, yaitu:

1) Kesadaran diri.

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri yaitu:

- a) Kesadaran emosi (*emosional awareness*), yaitu mengenali emosinya sendiri dan efeknya.
- b) Penilaian diri secara teliti (*accurate self awareness*), yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
- c) Percaya diri (*self confidence*), yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.



## 2) Pengaturan diri

Pengaturan diri adalah menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi. Unsur-unsur pengaturan diri yaitu:

- a) Kendali diri, yaitu mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak.
- b) Sifat dapat dipercaya, yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
- c) Kewaspadaan, yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
- d) Adaptibilitas, yaitu keluwesan dalam menanggapi perubahan.
- e) Inovasi, yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

## 3) Motivasi.

Motivasi adalah menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Unsur-unsur motivasi yaitu:

- a) Dorongan prestasi (*achievement drive*), yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan.

- b) Komitmen (*commitment*), yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga.
  - c) Inisiatif (*initiative*), yaitu kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
  - d) Optimisme (*optimisme*), yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.
- 4) Empati.

Empati adalah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Unsur-unsur empati yaitu:

- a) Memahami orang lain (*understanding others*), yaitu mengindra perasaan dan perspektif orang lain dan menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka.
- b) Mengembangkan orang lain (*developing other*), yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan orang lain.
- c) Orientasi pelayanan (*service orientation*), yaitu mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d) Memanfaatkan keragaman (*leveraging diversity*), yaitu menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang.

- e) Kesadaran politis (*political awareness*), yaitu mampu membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan perasaan.

#### 5) Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim. Unsur-unsur keterampilan sosial antara lain:

- a) Pengaruh (*influence*), yaitu memiliki taktik untuk melakukan persuasi.
- b) Komunikasi (*communication*), yaitu mengirim pesan yang jelas dan meyakinkan.
- c) Manajemen konflik (*conflict management*), yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat.
- d) Kepemimpinan (*leadership*), yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain.
- e) Katalisator perubahan (*change catalyst*), yaitu memulai dan mengelola perusahaan.
- f) Membangun hubungan (*building bond*), yaitu menumbuhkan hubungan yang bermanfaat.

- g) Kolaborasi dan kooperasi (*collaboration and cooperation*), yaitu kerjasama dengan orang lain demi tujuan bersama.
- h) Kemampuan tim (*team capabilities*), yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator kecerdasan emosional adalah 1) kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangannya (kesadaran diri), 2) kemampuan menangani emosi sendiri (kemampuan diri), 3) kemampuan memotivasi diri untuk terus maju (motivasi), 4) kemampuan merasakan emosi dan kepribadian orang lain (empati) dan 5) kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain (keterampilan sosial).

#### **4. Kecerdasan Spiritual (SQ)**

##### **a. Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual (SQ), merupakan temuan terkini secara ilmiah yang ditemukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall pada pertengahan tahun 2000 (Ginanjar, 2001 : 13). Zohar dan Marshall menegaskan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) adalah landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. Spiritual berasal dari bahasa Latin *spiritus* yang berarti prinsip yang memvitalisasi suatu organisme. Sedangkan, spiritual dalam SQ berarti *sapientia (sophia)* dalam bahasa Yunani yang berarti “kearifan”. Zohar dan Marshall (2001) menjelaskan bahwa spiritualitas

tidak harus dikaitkan dengan kedekatan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritualitas tinggi, sebaliknya banyak orang yang aktif beragama memiliki spiritualitas yang rendah. Kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif. Berikut ini adalah beberapa pendapat tentang kecerdasan spiritual menurut para ahli:

- 1) Zohar dan Marshall dalam Ginanjar (2001 : 13). Zohar dan Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.
- 2) Ginanjar (2001 : 13). Ginanjar (2001) mendefinisikan SQ (Kecerdasan Spiritual) sebagai kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ (Kecerdasan Intelektual), EQ (Kecerdasan Emosional), dan SQ (Kecerdasan Spiritual) secara komprehensif.

- 3) Simpkins (Wahyuno, 2003; Darwis, 2004 : 34). Simpkins mendefinisikan kecerdasan spiritual melalui beberapa kriteria, seperti: kejujuran, keharuan, respek pada seluruh tingkatan kesadaran, empati konstruktif, kedermawanan, berusaha untuk seirama dan serasi dengan alam semesta, dan senang dengan kesendirian tanpa merasa kesepian.
- 4) Emmons (Wahyuno, 2003; Darwis, 2004 : 34). Emmons yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual memiliki transenden, memiliki kesadaran yang tinggi, memiliki kecakapan untuk menjalani kehidupan sehari-hari sebagai berkah yang suci, menggunakan sumber spiritual untuk memecahkan masalah-masalah praktis, terlibat dalam pelaku berbudi luhur (kemauan memaafkan, mensyukuri, kerendahan hati, belas kasihan dan kebijaksanaan).

b. Ciri Khas Manusia yang Memiliki Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar dan Marshall (2005 : 211), Ada dua belas kriteria seseorang atau organisasi yang memiliki SQ tinggi, yaitu:

- 1) Kesadaran diri. Mengetahui apa yang diyakini dan mengetahui nilai serta hal apa yang sungguh-sungguh memotivasi diri. Kesadaran akan tujuan hidup yang paling dalam.
- 2) Spontanitas. Menghayati dan merespons momen dan semua yang dikandungnya.

- 3) Terbimbing oleh visi dan nilai. Bertindak berdasarkan prinsip dan keyakinan yang dalam dan hidup sesuai dengannya.
- 4) Holisme (kesadaran akan sistem, atau konektivitas). Kesanggupan untuk melihat pola-pola, hubungan-hubungan, dan keterkaitan-keterkaitan yang lebih luas.
- 5) Kepedulian. Sifat “ikut merasakan” dan empati yang dalam.
- 6) Merayakan keragaman. Menghargai perbedaan orang lain dan situasi-situasi yang asing, dan tidak mencercanya.
- 7) Independensi terhadap lingkungan (*Field independence*). Kesanggupan untuk berbeda dan mempertahankan keyakinan diri sendiri.
- 8) Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan fundamental: “mengapa” atau “bagaimana” dan berupaya untuk mencari jawaban-jawaban mendasar.
- 9) Kemampuan untuk membingkai ulang. Berpijak pada problem atau situasi yang ada untuk mencari gambaran lebih besar, konteks lebih luas.
- 10) Memanfaatkan kemalangan secara positif. Kemampuan untuk menghadapi belajar dari kesalahan-kesalahan, untuk melihat problem-problem sebagai kesempatan.
- 11) Rendah hati. Perasaan menjadi pemain dalam sebuah drama besar, mengetahui tempat yang sesungguhnya di dunia ini.

12) Rasa keterpanggilan. Terpanggil untuk melayani sesuatu yang lebih besar dibanding diri sendiri.

c. Indikator Kecerdasan Spiritual

Indikator kecerdasan spiritual menurut Idrus (2002) dalam Fabiola (2005):

- 1) Mutlak jujur. Kata kunci pertama untuk sukses di dunia bisnis adalah mutlak jujur, yaitu berkata benar dan konsisten akan kebenaran. Ini merupakan hukum spiritual dalam dunia usaha.
- 2) Keterbukaan. Keterbukaan merupakan sebuah hukum alam di dunia bisnis, maka logikanya apabila seseorang bersikap fair atau terbuka maka ia telah berpartisipasi di jalan menuju dunia yang baik.
- 3) Pengetahuan diri. Pengetahuan diri menjadi elemen utama dan sangat dibutuhkan dalam kesuksesan sebuah usaha karena dunia usaha sangat memperhatikan dalam lingkungan belajar yang baik.
- 4) Fokus pada kontribusi. Dalam dunia usaha terdapat hukum yang lebih mengutamakan memberi daripada menerima. Hal ini penting berhadapan dengan kecenderungan manusia untuk menuntut hak ketimbang memenuhi kewajiban. Untuk itulah orang harus pandai membangun kesadaran diri untuk lebih terfokus pada kontribusi.
- 5) Spiritual non-dogmatis. Komponen ini merupakan nilai kecerdasan spiritual dimana di dalamnya terdapat kemampuan



untuk bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, serta kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator kecerdasan spiritual adalah 1) kejujuran, 2) keterbukaan, 3) pengetahuan diri, 4) fokus pada kontribusi, dan 5) spiritual non-dogmatis.

## **B. Penelitian Relevan**

### **A. Tinwarul Fathinah**

Penelitian yang dilakukan oleh Tinwarul Fathinah (2014) ini berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual sama – sama memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tinwarul Fathinah ini adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebagai variabel independen. Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan,

sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tinwarul Fathinah menggunakan Kinerja Auditor sebagai variabel dependennya.

## **B. Lu'luil Bahiroh**

Penelitian yang dilakukan oleh Lu'luil Bahiroh (2015) ini berjudul "Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi atas Praktik Akuntansi Kreatif". Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi etis mahasiswa mengenai praktik akuntansi kreatif. Desain penelitian studi kasus tunggal digunakan sebagai metodologi penelitian terhadap mahasiswa semester delapan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Hasil dari penelitian tersebut mengindikasikan bahwa Persepsi Etis Mahasiswa dibentuk melalui serangkaian proses dalam pembentukan pemahaman etika, yaitu peran orang tua, lingkungan, dan pendidikan. Selama proses tersebut, mahasiswa juga memiliki pengalaman dalam melakukan tindakan yang tidak etis. Sehingga, akan menghasilkan dasar etika mereka yang akan memengaruhi cara mahasiswa dalam bersikap dan menghadapi setiap masalah dalam kehidupannya, termasuk dalam memahami praktik akuntansi kreatif.

Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif. Kedua penelitian sama-sama dilatarbelakangi oleh fenomena praktik akuntansi kreatif yang menjadi perdebatan dikalangan para peneliti. Kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui persepsi etis mahasiswa mengenai praktik akuntansi kreatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lu'luil Bahiroh adalah penelitian Lu'luil Bahiroh merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Lu'luil Bahiroh dilakukan di Universitas Brawijaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta.

### **3. Moh Lutfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati**

Penelitian yang dilakukan oleh Moh Lutfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati (2014) ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Praktik *Creative Accounting*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang praktik *creative accounting* ditinjau dari teori etika bisnis. Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif ini memperoleh data melalui wawancara dengan 5 mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura sebagai informan kunci. Hasil wawancara tentang *creative accounting* kemudian dianalisis dengan teori etika bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *creative accounting* tidak dapat diterima dari teori etika deontologi, teorietika utilitarianisme, dan teori etika egoisme etis. Mahasiswa juga menganggap bahwa *creative accounting* adalah perbuatan yang tidak etis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Moh Lutfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati adalah kedua penelitian sama-sama meneliti mengenai praktik akuntansi kreatif (*creative accounting*)

dan sama-sama menggunakan mahasiswa akuntansi sebagai subjek penelitiannya, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian Moh Lutfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian oleh Moh Lutfi Saiful Arif, Robiatul Aulia dan Nurul Herawati dilakukan di Universitas Trunojoyo Madura.

### **C. Kerangka Berfikir**

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi di Perusahaan.

Menurut Robins dan Judge (2007: 52), Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin tinggi juga kemampuannya untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik. Dari pendapat tersebut, diharapkan bahwa mahasiswa yang memiliki IQ yang tinggi akan lebih mudah untuk menyerap ilmu yang diberikan, khususnya ilmu yang berkaitan dengan etika dan akuntansi kreatif, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2005 : 512). Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan berhasil dalam kehidupan, memiliki motivasi dalam hidup, selalu mementingkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadinya, serta selalu berpikir jernih dalam bertindak dan berpendapat. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi dalam hidup dan memiliki sikap egois yang hanya mementingkan dirinya. Hal tersebut dapat mempengaruhi cara berpikirnya dalam membuat sebuah persepsi yang baik, apalagi mengenai praktik akuntansi kreatif yang sering kali terjadi dikarenakan adanya motivasi untuk memperkaya diri sendiri yang mencerminkan sikap egois yang tinggi.

### 3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

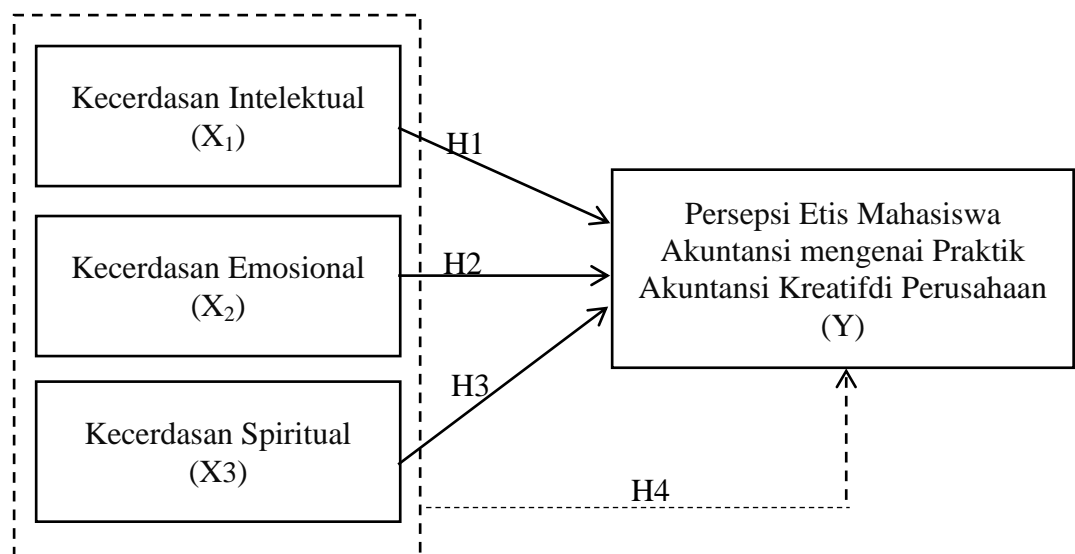
Kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku hidup kita, atau dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar dan Marshall

dalam Ginanjar, 2001: 13). Diskusi para top eksekutif internasional dari berbagai jenis perusahaan yang berlangsung di *Harvard Business School* dari 11 s/d 12 April 2002 tentang nilai-nilai spiritual, menghasilkan suatu kesimpulan bahwa spiritualisme mampu menghasilkan lima hal yaitu: integritas atau kejujuran, energi atau semangat, inspirasi atau ide inisiatif, *wisdom* atau bijaksana, serta keberanian dalam mengambil keputusan (Ginanjar 2004: 4-5). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan memotivasi dirinya untuk berpikir lebih kritis dan terbuka, memiliki rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang lebih tinggi, memiliki rasa toleransi, serta memahami arti penting sebuah proses yang harus dilalui dimana kesemuanya dilandaskan oleh iman dan kodratnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Sebaliknya, mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang rendah akan memiliki pemikiran yang tertutup, kurangnya motivasi dalam hidup, serta kurang menyadari makna hidup dan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai baik atau buruknya suatu hal, atau dalam penelitian ini etis atau tidaknya praktik akuntansi kreatif di perusahaan.

4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan *et al.* (2006) menemukan bahwa selain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual juga mempengaruhi persepsi etis seseorang. Oleh karena itu diharapkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual juga dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dalam menilai etis atau tidak etisnya praktik akuntansi kreatif di perusahaan.

#### D. Paradigma Penelitian



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Kecerdasan Intelektual

X<sub>2</sub> : Kecerdasan Emosional

X<sub>3</sub> : Kecerdasan Spiritual

Y : Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi mengenai praktik akuntansi kreatif di perusahaan

→ : Pengaruh interaksi variabel X terhadap Y

--> : Pengaruh interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

## E. Hipotesis Penelitian

Pengetian hipotesis menurut Sugiyono (2002) adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

H<sub>2</sub> : Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

H<sub>3</sub> : Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

H<sub>4</sub> : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga merupakan penelitian *Ex-post facto* yang berarti bahwa penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai September 2016.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Gumilar (1999: 20) dalam Sugiyono (2009) menyebutkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 384 mahasiswa.

**Tabel 1. Daftar Populasi Mahasiswa SI Prodi Akuntansi UNY**

|                                          |                      |
|------------------------------------------|----------------------|
| Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 | 102 Mahasiswa        |
| Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2013 | 69 Mahasiswa         |
| Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 | 101 Mahasiswa        |
| Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015 | 112 Mahasiswa        |
| <b>TOTAL</b>                             | <b>384 Mahasiswa</b> |

Sumber : Data Administrasi Prodi Akuntansi FE UNY

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat merepresentasikan populasi. Sampel digunakan apabila tidak memungkinkannya untuk meneliti seluruh populasi yang bisa dikarenakan oleh keterbatasannya dana, ruang, waktu, serta tenaga kerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar

kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. (Sukandarrumidi, 2002:65).

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih sebagai pengambilan sampel penelitian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013.
- 2) Mahasiswa telah lulus mata kuliah teori akuntansi dan akuntansi keprilakuan.

Dari kriteria tersebut, didapatkan 127 mahasiswa yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Devinisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Persepsi etis mahasiswa mengenai praktik akuntansi kreatif ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang berisikan kasus-kasus praktik akuntansi kreatif di perusahaan yang kemudian diukur menggunakan skala *Likert* empat poin. Indikator dari variabel ini yaitu :

- a. *Recognizing Premature or Fictitious Revenue*
- b. *Aggressive Capitalization & Extended Amortization Policies*
- c. *Misreported Assets & Liabilities*
- d. *Getting Creative with the Income Statement*
- e. *Problems with Cash-flow Reporting*

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Penelitian ini memiliki 3 variabel independen, yaitu :

### a. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual menunjukkan tingkat dari beberapa kemampuan dasar tertentu yaitu kemampuan spasial, numerikal, dan linguistik. Indikator-indikator dari kemampuan intelektual mencakup tiga domain kognitif yaitu :

- 1) Kemampuan mengingat.
- 2) Kemampuan verbal yang merupakan pemahaman dan nalar dalam bidang bahasa.
- 3) Kemampuan numerik yang merupakan pemahaman dan nalar dalam bidang angka.

#### b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain. Pengukuran variabel kecerdasan emosional ini menggunakan kuisioner yang diadopsi oleh penelitian Thinwarul Fathinah (2014) dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Pengenalan Diri
- 2) Pengelolaan Diri (Mengelola Emosi)
- 3) Motivasi
- 4) Empati
- 5) Keterampilan Sosial

#### c. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah adalah kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. Pengukuran variabel kecerdasan spiritual ini menggunakan kuisioner yang juga diadopsi oleh penelitian Thinwarul Fathinah (2014) dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Mutlak jujur dalam arti berkata benar dan konsisten akan kebenaran.
- 2) Keterbukaan ialah bersifat *fair* atau terbuka.

- 3) Pengetahuan diri adalah pemahaman akan proses diri sendiri dan proses dari pikiran.
- 4) Fokus pada kontribusi yang mengutamakan memberi daripada menerima.
- 5) Spiritual nondogmatis yang didalamnya terdapat tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan serta kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data primer, sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner tersebut lalu dibagikan kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **F. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, atau dalam penelitian ini adalah variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $Y$ ). Setiap instrumen harus memiliki skala, dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan salah satu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

kelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, skala *Likert* yang digunakan, yaitu skala *Likert* dengan empat skala, rentan nilai 1 sampai dengan 4, dengan ukuran sebagai berikut:

**Tabel 2. Bobot Nilai Instrumen Penelitian Berdasarkan Modifikasi Skala *Likert* untuk Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$**

| Jawaban                   | Skor Untuk Pertanyaan |         |
|---------------------------|-----------------------|---------|
|                           | Positif               | Negatif |
| Sangat Setuju (SS)        | 4                     | 1       |
| Setuju (S)                | 3                     | 2       |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                     | 3       |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                     | 4       |

Sumber: Imam Ghozali (2013; 47)

**Tabel 3. Bobot Nilai Instrumen Penelitian Berdasarkan Modifikasi Skala *Likert* untuk Variabel Y**

| Jawaban                 | Skor Untuk Pertanyaan |         |
|-------------------------|-----------------------|---------|
|                         | Positif               | Negatif |
| Sangat Etis (SE)        | 1                     | 4       |
| Etis (E)                | 2                     | 3       |
| Tidak Etis (TE)         | 3                     | 2       |
| Sangat Tidak Etis (STE) | 4                     | 1       |

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| No | Variabel               | Indikator                           | No. Butir | Skala Pengukuran |
|----|------------------------|-------------------------------------|-----------|------------------|
| 1. | Kecerdasan Intelektual | Kemampuan Mengingat                 | 1,2,3*    | <i>Likert</i>    |
|    |                        | Kemampuan Verbal                    | 4,5*,6,7  | <i>Likert</i>    |
|    |                        | Kemampuan Numerik                   | 8,9*,10   | <i>Likert</i>    |
| 2. | Kecerdasan Emosional   | Pengenalan Diri                     | 1,2*      | <i>Likert</i>    |
|    |                        | Pengendalian Diri (Mengelola Emosi) | 3*,4      | <i>Likert</i>    |
|    |                        | Empati                              | 5,6       | <i>Likert</i>    |
|    |                        | Motivasi                            | 7*,8      | <i>Likert</i>    |
|    |                        | Keterampilan Sosial                 | 9,10*     | <i>Likert</i>    |

| No | Variabel             | Indikator                                                             | No Butir | Skala Pengukuran |
|----|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------|------------------|
| 3  | Kecerdasan Spiritual | Keterbukaan                                                           | 3,4      | <i>Likert</i>    |
|    |                      | Pengetahuan Diri                                                      | 5,6      | <i>Likert</i>    |
|    |                      | Fokus pada kontribusi                                                 | 7*,8     | <i>Likert</i>    |
|    |                      | Spiritual Non-Dogmatis                                                | 9,10     | <i>Likert</i>    |
| 4  | Akuntansi Kreatif    | <i>Recognizing Premature or Fictitious Revenue</i>                    | 1,2*,3   | <i>Likert</i>    |
|    |                      | <i>Aggressive Capitalization &amp; Extended Amortization Policies</i> | 4,5      | <i>Likert</i>    |
|    |                      | <i>Misreported Assets &amp; Liabilities</i>                           | 6,7      | <i>Likert</i>    |
|    |                      | <i>Getting Creative with the Income Statement</i>                     | 8,9*,10* | <i>Likert</i>    |
|    |                      | <i>Problems with Cash-flow Reporting.</i>                             | 11,12,13 | <i>Likert</i>    |

Sumber : Fabiola (2005) dalam Thinwarul (2014)

**Keterangan : \* menunjukkan pernyataan negatif**

## G. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. *Pilot Test*

*Pilot test* digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan peneliti dapat dimengerti oleh partisipan sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang sesuai. *Pilot test* ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2016 dengan melibatkan 30 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2013. Setelah responden menyelesaikan kuesioner, mereka diwajibkan untuk memberikan masukan dengan cara mengisi kolom “Kritik dan Saran” dalam kuisisioner tersebut. Hal ini berkaitan dengan apakah responden



menemukan item kuesioner yang kurang jelas atau membingungkan, dan apakah ada perbaikan yang bisa dilakukan mengenai hal tersebut. Setelah mengumpulkan masukan-masukan dari responden, peneliti akan membuat penyesuaian yang sesuai dengan item kuesioner.

## 2. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat (Sudarmanto, 2005). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011: 49). Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows* dengan metode *Bivariate Pearson*. Pengujian korelasi dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan total skor. Teknik korelasi *product moment* dari Pearson dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - \sum X^2\} \{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *prudent moment*
- X = Skor butir item tertentu
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum XY$  = Perkalian skor butir dan skor total

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor butir} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total} \\ N &= \text{Jumlah responden}\end{aligned}$$

(Sudarmanto, 2005)

Cara menguji kevaliditas instrumen yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung yang telah dihitung sebelumnya dengan  $r$  tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.  $r$  tabel dengan signifikansi 5 % dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30 adalah 0,361

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual**

| Item  | r hitung | r table | Keterangan |
|-------|----------|---------|------------|
| KI_1  | 0,88     | 0,361   | Valid      |
| KI_2  | 0,81     | 0,361   | Valid      |
| KI_3  | 0,45     | 0,361   | Valid      |
| KI_4  | 0,62     | 0,361   | Valid      |
| KI_5  | 0,45     | 0,361   | Valid      |
| KI_6  | 0,85     | 0,361   | Valid      |
| KI_7  | 0,79     | 0,361   | Valid      |
| KI_8  | 0,77     | 0,361   | Valid      |
| KI_9  | 0,67     | 0,361   | Valid      |
| KI_10 | 0,82     | 0,361   | Valid      |

Sumber : Data Primer (2016), lampiran halaman 144

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional**

| Item  | r hitung | r table | Keterangan |
|-------|----------|---------|------------|
| KE_1  | 0,67     | 0,361   | Valid      |
| KE_2  | 0,60     | 0,361   | Valid      |
| KE_3  | 0,41     | 0,361   | Valid      |
| KE_4  | 0,48     | 0,361   | Valid      |
| KE_5  | 0,59     | 0,361   | Valid      |
| KE_6  | 0,77     | 0,361   | Valid      |
| KE_7  | 0,67     | 0,361   | Valid      |
| KE_8  | 0,89     | 0,361   | Valid      |
| KE_9  | 0,80     | 0,361   | Valid      |
| KE_10 | 0,76     | 0,361   | Valid      |

Sumber : Data Primer (2016), lampiran halaman 146

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

| Item  | r hitung | r table | Keterangan |
|-------|----------|---------|------------|
| KS_1  | 0,90     | 0,361   | Valid      |
| KS_2  | 0,62     | 0,361   | Valid      |
| KS_3  | 0,86     | 0,361   | Valid      |
| KS_4  | 0,90     | 0,361   | Valid      |
| KS_5  | 0,87     | 0,361   | Valid      |
| KS_6  | 0,85     | 0,361   | Valid      |
| KS_7  | 0,40     | 0,361   | Valid      |
| KS_8  | 0,88     | 0,361   | Valid      |
| KS_9  | 0,90     | 0,361   | Valid      |
| KS_10 | 0,91     | 0,361   | Valid      |

Sumber : Data Primer (2016), lampiran hal 148

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

| Item  | r hitung | r table | Keterangan  |
|-------|----------|---------|-------------|
| AK_1  | 0,16     | 0,361   | Tidak Valid |
| AK_2  | 0,39     | 0,361   | Valid       |
| AK_3  | 0,39     | 0,361   | Valid       |
| AK_4  | 0,62     | 0,361   | Valid       |
| AK_5  | 0,58     | 0,361   | Valid       |
| AK_6  | 0,50     | 0,361   | Valid       |
| AK_7  | 0,56     | 0,361   | Valid       |
| AK_8  | 0,54     | 0,361   | Valid       |
| AK_9  | 0,43     | 0,361   | Valid       |
| AK_10 | 0,27     | 0,361   | Tidak Valid |
| AK_11 | 0,29     | 0,361   | Tidak Valid |
| AK_12 | 0,42     | 0,361   | Valid       |
| AK_13 | 0,44     | 0,361   | Valid       |

Sumber : Data Primer (2016), lampiran hal 150

Dari membandingkan r hitung dan r tabel pada butir-butir pernyataan variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual, r hitung item-item variabel tersebut semuanya memiliki nilai yang lebih dari nilai r tabel, yaitu 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid). Pada

variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid (AK\_1, AK\_10, dan AK\_11) karena nilai  $r$  hitung ketiga butir pernyataan tersebut memiliki nilai yang kurang dari nilai  $r$  tabel. Ketiga butir pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian diperbaiki lagi agar mudah dipahami oleh responden, perbaikan ini juga disesuaikan dengan hasil dari *pilot test* yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2011)

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Untuk melakukan uji Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma^2 t$  : Varian total

Sumber: Sugiyono (2011)

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Intelektual**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,888             | 10         |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 145

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan intelektual, nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan adalah 0,888 > 0,60 maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk variabel ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Emosional**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,858             | 10         |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 147

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional, nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan adalah 0,858 > 0,60 maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk variabel ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen untuk Variabel Kecerdasan Spiritual**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,943             | 10         |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 149

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan spiritual, nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan adalah 0,943 > 0,60 maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk variabel ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen untuk Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,639             | 13         |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 151

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil uji reliabilitas variabel Persepsi mahasiswa mengenai praktik akuntansi kreatif di perusahaan, nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan adalah  $0,639 > 0,60$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk variabel ini dapat dikatakan reliabel.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan demografi responden. Statistik deskriptif berhubungan dengan penggambaran sebuah data-data bagaimana karakteristik data tersebut. Dengan metode statistik deskriptif kita akan mengetahui klasifikasi data, kecenderungan pemusatan maupun dispersi data dan penyajian data dalam berbagai bentuk-bentuk grafik. Beberapa ukuran yang dapat kita ketahui dari statistik deskriptif adalah mean, median, modus, standar deviasi, kuartil perentil dan varians (Rachmawati A,dkk, 2011). Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, dan sebagainya (Ghazali, 2011).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak, apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghazali, 2011). Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Ramsey Test* yang dikembangkan oleh Ramsey pada tahun 1969. Untuk melakukan pengujian ini harus dibuat suatu asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linear. Pengujian ini bertujuan untuk menghasilkan F-hitung, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu

(Sarjono dan Julianita, 2011)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.



### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ada *One Sample Kolmogorof Smirnov Test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan.

Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, maka apabila nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorof-Smirnov* lebih dari 5%, data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5% maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam penelitian ini digunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya

multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ value}$$

(Ghozali, 2011)

Apabila besarnya nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen yang dihitung menggunakan *SPSS 22.00 for Windows*.

Jika variabel independen secara signifikan dan statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2014). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan  
 a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)  
 b = Koefisien regresi  
 X = Nilai variabel bebas

(Sugiyono, 2011)

#### b. Uji t (Uji Signifikansi Regresi Sederhana)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Kriteria pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.

### c. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

|                 |   |                                                            |
|-----------------|---|------------------------------------------------------------|
| $Y'$            | = | Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)               |
| $X_1$ dan $X_2$ | = | Variabel independen                                        |
| $a$             | = | Konstanta (nilai $Y'$ apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ ) |
| $b$             | = | Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)    |

### d. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

**e. Analisis Korelasi Ganda (R)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

**f. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase

variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013 yang telah lulus mata kuliah teori akuntansi dan akuntansi keprilakuan. Data yang dapat diolah oleh peneliti berjumlah 110 data dengan deskripsi data sebagai berikut :

**Tabel 13. Deskripsi Data Penelitian**

| Keterangan                 | Total |
|----------------------------|-------|
| Jumlah keseluruhan data    | 113   |
| Data tidak dapat digunakan | 3     |
| Data yang dapat diolah     | 110   |

Sumber : Data Primer (2016)

Hasil analisis setiap variabel adalah sebagai berikut :

#### 1. Kecerdasan Intelektual

Data mengenai Kecerdasan Intelektual diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir dan responden sebanyak 110 mahasiswa. Angket tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal 40 dan skor terendah ideal sebesar 10. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Kecerdasan Intelektual memiliki skor tertinggi 39, skor terendah

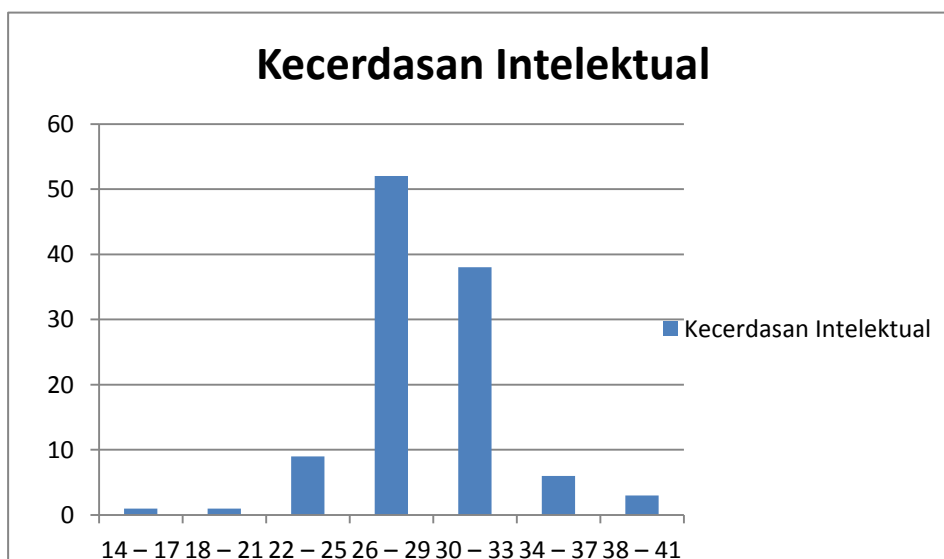
14, *mean* sebesar 29, median sebesar 29, modus sebesar 30, dan standar deviasi 3,5. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kecerdasan Intelektual:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intelektual**

| No            | Interval | Frekuensi  | Persentase (%) |
|---------------|----------|------------|----------------|
| 1             | 14 – 17  | 1          | 0,91           |
| 2             | 18 – 21  | 1          | 0,91           |
| 3             | 22 – 25  | 9          | 8,18           |
| 4             | 26 – 29  | 52         | 47,27          |
| 5             | 30 – 33  | 38         | 34,54          |
| 6             | 34 – 37  | 6          | 5,45           |
| 7             | 38 – 41  | 3          | 2,73           |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>110</b> | <b>100 %</b>   |

Sumber: Data yang Diolah (2016), lampiran halaman 131

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas kemudian dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data variabel Kecerdasan Intelektual, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual**



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Kecerdasan Intelektual terletak pada interval 26-29 sebanyak 52 orang (47,27%) dan paling sedikit terletak pada interval 14-17 dan 18-21 yang masing-masing sebanyak 1 orang (0,91%). Identifikasi kecenderungan mengenai tinggi rendahnya Kecerdasan Intelektual dalam penelitian ini menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan skor ideal dapat dikategorikan menjadi lima kategori kecenderungan menurut Azwar (2010: 163), yaitu sebagai berikut:

|               |                                                    |
|---------------|----------------------------------------------------|
| Sangat Tinggi | : $X > M + 1,5 \text{ SD}$                         |
| Tinggi        | : $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$ |
| Sedang        | : $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$ |
| Rendah        | : $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$ |
| Sangat Rendah | : $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$                      |

Sedangkan harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

|                        |                                                                                                                    |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mean ideal ( $M_i$ )   | $= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$ $= \frac{1}{2} (39+14)$ $= \frac{1}{2} (53) = 26,5$ |
| Standar Deviasi ideal  | $= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$ $= \frac{1}{6} (39-14)$ $= \frac{1}{6} (25) = 4,17$ |
| Kelompok Sangat Tinggi | $= X > (M_i + 1,5.SD_i)$ $= X > (26,5 + 1,5*4,17)$ $= X > (26,5 + 6,25)$ $= > 32,75$                               |

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD \\
 &= (26,5 + 0,5*4,17) \leq X \leq (26,5 + 1,5*4,17) \\
 &= 28,58 \leq X \leq 32,75 \\
 &= 28,58 - 32,75 \\
 \\
 \text{Kelompok Sedang} &= M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD \\
 &= (26,5 - 0,5*4,17) \leq X \leq (26,5 + 0,5*4,17) \\
 &= 24,42 \leq X \leq 28,58 \\
 &= 24,42 - 28,58 \\
 \\
 \text{Kelompok Rendah} &= M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD \\
 &= (26,5 - 1,5*4,17) \leq X < (26,5 - 0,5*4,17) \\
 &= 20,25 \leq X < 24,42 \\
 &= 20,25 - 24,42 \\
 \\
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq M - 1,5 SD \\
 &= X < (26,5 - 1,5*4,17) \\
 &= X < 20,25 \\
 &= < 20,25
 \end{aligned}$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori tingkatan Kecerdasan Intelektual mahasiswa dapat dibuat pada tabel berikut ini:

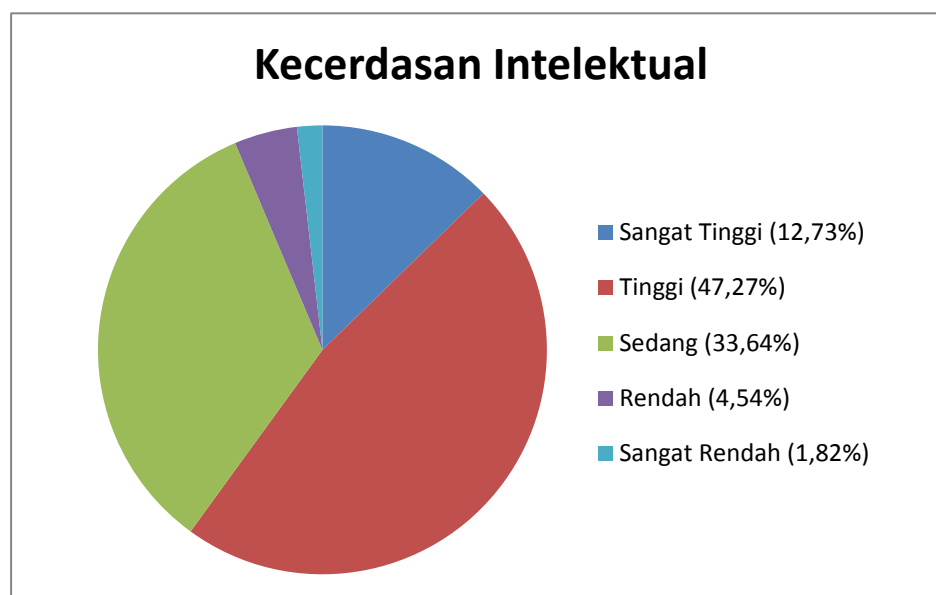
**Tabel 15. Kategori Tingkatan Kecerdasan Intelektual**

| No.          | Kelas Interval         | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|--------------|------------------------|-----------|----------------|---------------|
| 1            | $X > 32,75$            | 14        | 12,73          | Sangat tinggi |
| 2            | $28,58 < X \leq 32,75$ | 52        | 47,27          | Tinggi        |
| 3            | $24,42 < X \leq 28,58$ | 37        | 33,64          | Sedang        |
| 4            | $20,25 < X \leq 24,42$ | 5         | 4,54           | Rendah        |
| 5            | $X \leq 20,25$         | 2         | 1,82           | Sangat Rendah |
| <b>Total</b> |                        | 110       | 100,00         |               |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 15 diatas menunjukkan bahwa dari 110 responden yang dijadikan sampel, dapat diketahui jika 14 responden memiliki Kecerdasan Intelektual yang berada pada tingkat kategorisasi sangat tinggi, 52 responden memiliki Kecerdasan Intelektual yang berada pada tingkat

kategorisasi tinggi, 37 orang memiliki Kecerdasan Intelektual yang berada pada tingkat kategorisasi sedang, 5 responden memiliki Kecerdasan Intelektual yang berada pada tingkat kategorisasi rendah, dan 2 responden memiliki Kecerdasan Intelektual yang berada pada tingkat kategorisasi sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual memiliki tingkatan kategorisasi yang cenderung tinggi, yaitu ditunjukkan dengan 52 responden (47,27%).



**Gambar 3. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Kecerdasan Intelektual**

## 2. Kecerdasan Emosional

Data mengenai Kecerdasan Emosional diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir dan responden sebanyak 110 mahasiswa. Angket tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal 40 dan skor terendah ideal sebesar 10. Berdasarkan data penelitian yang

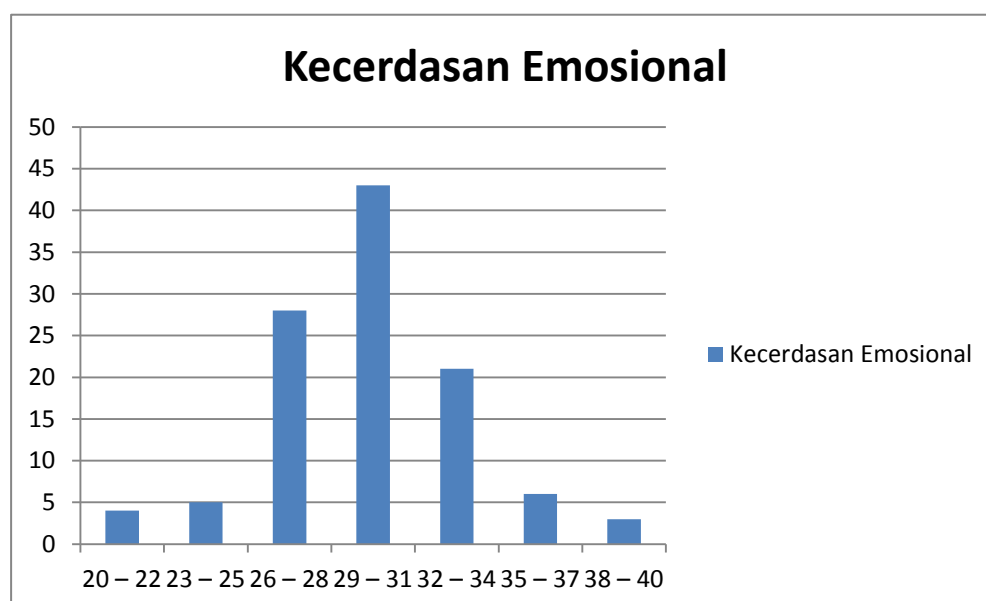
diolah, variabel Kecerdasan Emosional memiliki skor tertinggi 40, skor terendah 20, *mean* sebesar 30, median sebesar 30, modus sebesar 31, dan standar deviasi 3,7. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kecerdasan Emosional:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional**

| No            | Interval | Frekuensi  | Persentase (%) |
|---------------|----------|------------|----------------|
| 1             | 20 – 22  | 4          | 3,64           |
| 2             | 23 – 25  | 5          | 4,54           |
| 3             | 26 – 28  | 28         | 25,45          |
| 4             | 29 – 31  | 43         | 39,09          |
| 5             | 32 – 34  | 21         | 19,09          |
| 6             | 35 – 37  | 6          | 5,45           |
| 7             | 38 – 40  | 3          | 2,73           |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>110</b> | <b>100 %</b>   |

Sumber: Data yang Diolah (2016), lampiran halaman 134

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas kemudian dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data variabel Kecerdasan Emosional, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional**

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Kecerdasan Emosional terletak pada interval 29-31 sebanyak 43 orang (39,09%) dan paling sedikit terletak pada interval 38-40 sebanyak 3 orang (2,73%).

Identifikasi kecenderungan mengenai tingkatan Kecerdasan Emosional dalam penelitian ini menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan skor ideal dapat dikategorikan menjadi lima kategori kecenderungan menurut Azwar (2010: 163), yaitu sebagai berikut:

Sangat Tinggi :  $X > M + 1,5 SD$

Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$

Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

Sedangkan harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (} M_i \text{)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40+20) \\ &= \frac{1}{2} (60) = 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (40-20) \\ &= \frac{1}{6} (20) = 3,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M_i + 1,5.SD_i) \\ &= X > (30 + 1,5*3,33) \\ &= X > (30 + 5) \\ &= > 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD} \\
 &= (30 + 0,5*3,33) \leq X \leq (30 + 1,5*3,33) \\
 &= 31,67 \leq X \leq 35 \\
 &= 31,67 - 35 \\
 \\
 \text{Kelompok Sedang} &= M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD} \\
 &= (30 - 0,5*3,33) \leq X \leq (30 + 0,5*3,33) \\
 &= 28,33 \leq X \leq 31,67 \\
 &= 28,33 - 31,67 \\
 \\
 \text{Kelompok Rendah} &= M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD} \\
 &= (30 - 1,5*3,33) \leq X < (30 - 0,5*3,33) \\
 &= 25 \leq X < 28,33 \\
 &= 25 - 28,33 \\
 \\
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq M - 1,5 \text{ SD} \\
 &= X < (30 - 1,5*3,33) \\
 &= X < 25 \\
 &= < 25
 \end{aligned}$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori tingkatan kecenderungan Kecerdasan Emosional dapat dibuat pada tabel berikut ini:

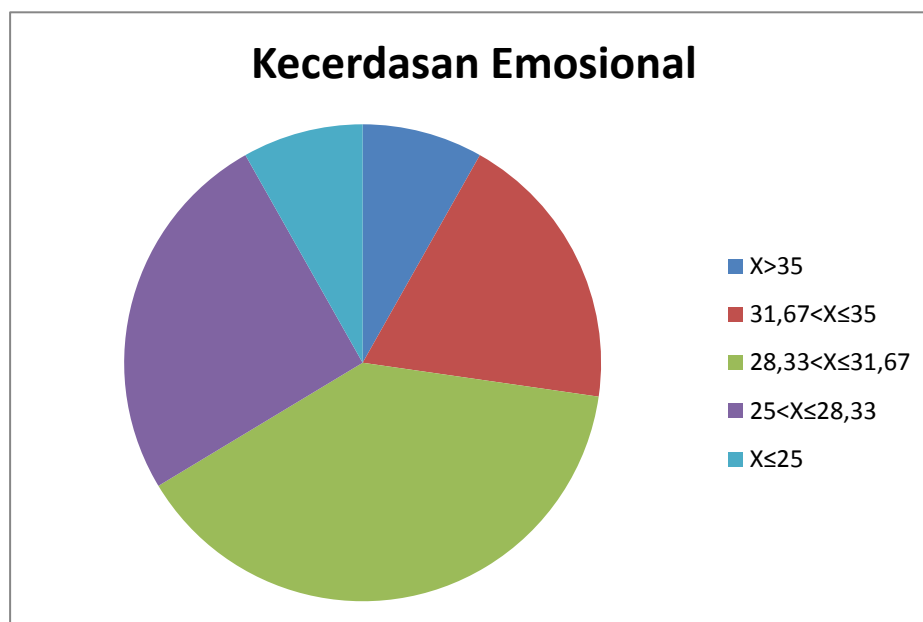
**Tabel 17. Kategori Tingkatan Kecerdasan Emosional**

| No.          | Kelas Interval         | Frekuensi  | Persentase (%) | Kategori      |
|--------------|------------------------|------------|----------------|---------------|
| 1            | $X > 35$               | 9          | 8,18           | Sangat tinggi |
| 2            | $31,67 < X \leq 35$    | 21         | 19,09          | Tinggi        |
| 3            | $28,33 < X \leq 31,67$ | 43         | 39,09          | Sedang        |
| 4            | $25 < X \leq 28,33$    | 28         | 25,45          | Rendah        |
| 5            | $X \leq 25$            | 9          | 8,18           | Sangat Rendah |
| <b>Total</b> |                        | <b>110</b> | <b>100,0</b>   |               |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 18 di atas menunjukkan bahwa dari 110 responden yang dijadikan sampel, dapat diketahui jika 9 responden memiliki Kecerdasan Emosional yang berada pada tingkat kategorisasi sangat tinggi, 21 responden memiliki Kecerdasan Emosional yang berada pada tingkat

kategorisasi tinggi, 43 orang memiliki Kecerdasan Emosional yang berada pada tingkat kategorisasi sedang, 28 responden memiliki Kecerdasan Emosional yang berada pada tingkat kategorisasi rendah, dan 9 responden memiliki Kecerdasan Emosional yang berada pada tingkat kategorisasi sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional Mahasiswa memiliki tingkatan kategorisasi yang cenderung sedang, yaitu ditunjukkan dengan 43 responden (39,09%).



**Gambar 5. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Kecerdasan Emosional**

### 3. Kecerdasan Spiritual

Data mengenai Kecerdasan Spiritual diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir dan responden sebanyak 110 mahasiswa. Angket tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal 40 dan skor terendah ideal sebesar 10. Berdasarkan data penelitian yang

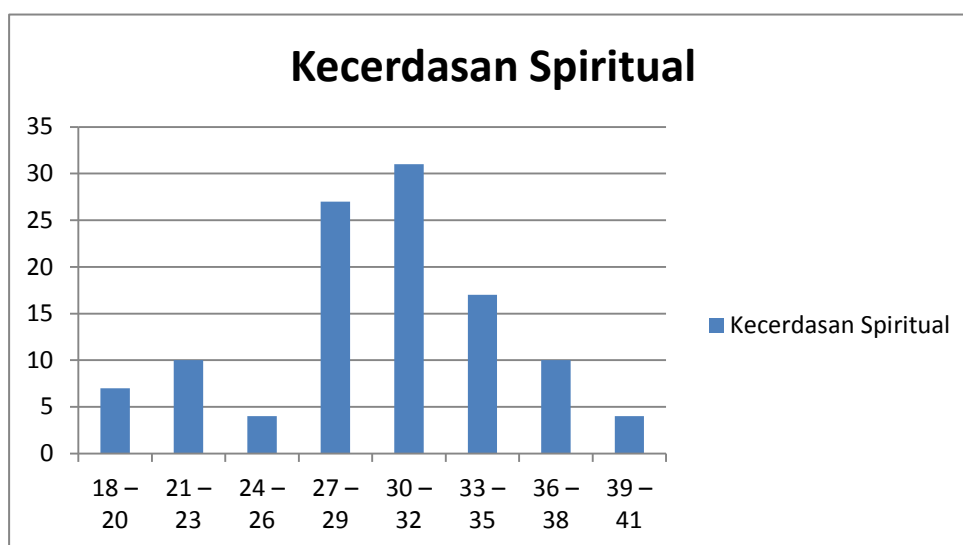
diolah, variabel Kecerdasan Spiritual memiliki skor tertinggi 40, skor terendah 18, *mean* sebesar 30, median sebesar 30, modus sebesar 29, dan standar deviasi 5,1. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kecerdasan Spiritual:

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual**

| No            | Interval | Frekuensi  | Persentase (%) |
|---------------|----------|------------|----------------|
| 1             | 18 – 20  | 7          | 6,36           |
| 2             | 21 – 23  | 10         | 9,09           |
| 3             | 24 – 26  | 4          | 3,64           |
| 4             | 27 – 29  | 27         | 24,54          |
| 5             | 30 – 32  | 31         | 28,18          |
| 6             | 33 – 35  | 17         | 15,45          |
| 7             | 36 – 38  | 10         | 9,09           |
| 8             | 39 – 41  | 4          | 3,64           |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>110</b> | <b>100 %</b>   |

Sumber: Data yang Diolah (2016), lampiran halaman 137

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas kemudian dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data variabel Kecerdasan Spiritual, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual**



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Kecerdasan Spiritual terletak pada interval 30-32 sebanyak 31 orang (28,18%) dan paling sedikit terletak pada interval 24-26 dan 39-41 yang masing-masing sebanyak 4 orang (3,64%).

Identifikasi kecenderungan mengenai tingkatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan skor ideal dapat dikategorikan menjadi lima kategori kecenderungan menurut Azwar (2010: 163), yaitu sebagai berikut:

Sangat Tinggi :  $X > M + 1,5 SD$

Tinggi :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$

Sedang :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

Rendah :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

Sangat Rendah :  $X \leq M - 1,5 SD$

Sedangkan harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (M}_i) &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (40+18) \\ &= \frac{1}{2} (58) = 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (40-18) \\ &= \frac{1}{6} (22) = 3,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= X > (M_i + 1,5.SD_i) \\ &= X > (29 + 1,5*3,67) \\ &= X > (29 + 5,5) \\ &= > 34,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD} \\
 &= (29 + 0,5 * 3,67) \leq X \leq (29 + 1,5 * 3,67) \\
 &= 30,83 \leq X \leq 34,5 \\
 &= 30,83 - 34,5 \\
 \\
 \text{Kelompok Sedang} &= M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD} \\
 &= (29 - 0,5 * 3,67) \leq X \leq (29 + 0,5 * 3,67) \\
 &= 27,17 \leq X \leq 30,83 \\
 &= 27,17 - 30,83 \\
 \\
 \text{Kelompok Rendah} &= M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD} \\
 &= (29 - 1,5 * 3,67) \leq X < (29 - 0,5 * 3,67) \\
 &= 23,5 \leq X < 27,17 \\
 &= 23,5 - 27,17 \\
 \\
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X \leq M - 1,5 \text{ SD} \\
 &= X < (29 - 1,5 * 3,67) \\
 &= X < 23,5 \\
 &= < 23,5
 \end{aligned}$$

Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori tingkatan kecenderungan Kecerdasan Spiritual dapat dibuat pada tabel berikut ini:

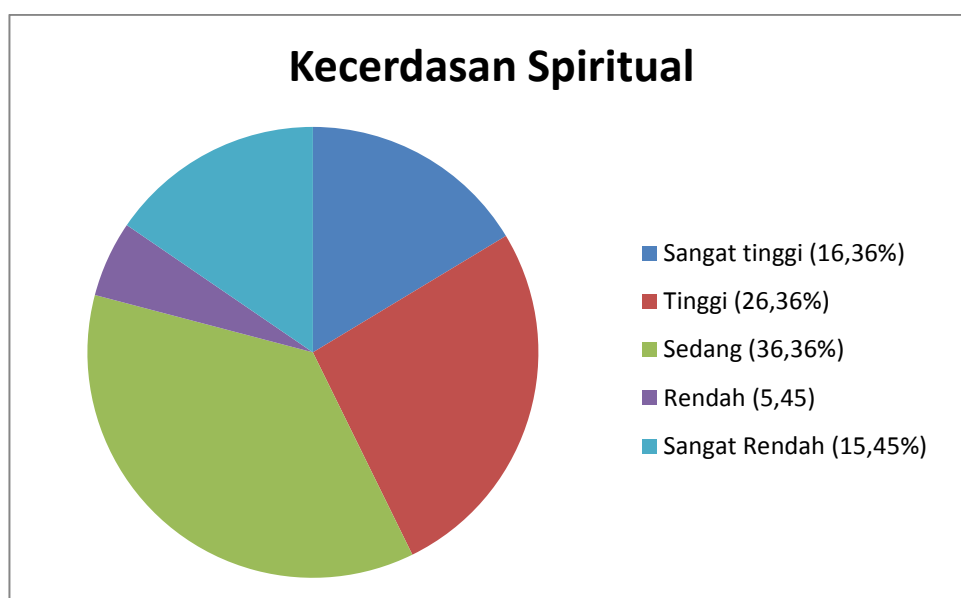
**Tabel 19. Kategori Tingkatan Kecerdasan Spiritual**

| No.          | Kelas Interval         | Frekuensi  | Persentase (%) | Kategori      |
|--------------|------------------------|------------|----------------|---------------|
| 1            | $X > 34,5$             | 18         | 16,36          | Sangat tinggi |
| 2            | $30,83 < X \leq 34,5$  | 29         | 26,36          | Tinggi        |
| 3            | $27,17 < X \leq 30,83$ | 40         | 36,36          | Sedang        |
| 4            | $23,5 < X \leq 27,17$  | 6          | 5,45           | Rendah        |
| 5            | $X \leq 23,5$          | 17         | 15,45          | Sangat Rendah |
| <b>Total</b> |                        | <b>110</b> | <b>100,0</b>   |               |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa dari 110 responden yang dijadikan sampel, dapat diketahui jika 18 responden memiliki Kecerdasan Spiritual yang berada pada tingkat kategorisasi sangat tinggi, 29 responden memiliki Kecerdasan Spiritual yang berada pada tingkat kategorisasi tinggi,

40 orang memiliki Kecerdasan Spiritual yang berada pada tingkat kategorisasi sedang, 6 responden memiliki Kecerdasan Spiritual yang berada pada tingkat kategorisasi rendah, dan 17 responden memiliki Kecerdasan Spiritual yang berada pada tingkat kategorisasi sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual Mahasiswa memiliki tingkatan kategorisasi yang cenderung sedang, yaitu ditunjukkan dengan 40 responden (36,36%).



**Gambar 7. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Kecerdasan Spiritual**

#### **4. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

Data mengenai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 butir dan responden sebanyak 110 mahasiswa. Angket tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, sehingga dihasilkan skor tertinggi ideal 52 dan skor

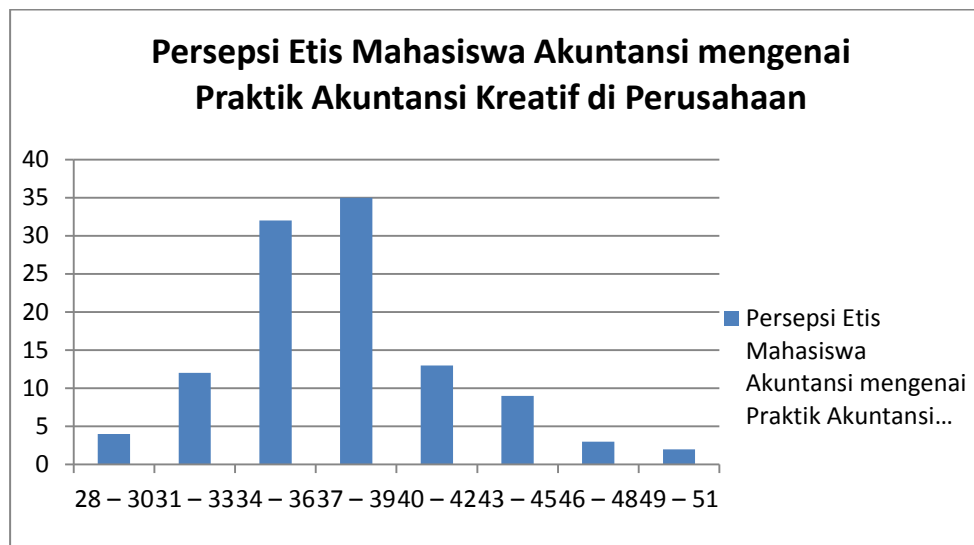
terendah ideal sebesar 13. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan memiliki skor tertinggi 51, skor terendah 28, *mean* sebesar 37, median sebesar 37, modus sebesar 38, dan standar deviasi 4,1. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan:

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

| No            | Interval | Frekuensi  | Persentase (%) |
|---------------|----------|------------|----------------|
| 1             | 28 – 30  | 4          | 3,64           |
| 2             | 31 – 33  | 12         | 10,91          |
| 3             | 34 – 36  | 32         | 29,09          |
| 4             | 37 – 39  | 35         | 31,82          |
| 5             | 40 – 42  | 13         | 11,82          |
| 6             | 43 – 45  | 9          | 8,18           |
| 7             | 46 – 48  | 3          | 2,73           |
| 8             | 49 – 51  | 2          | 1,82           |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>110</b> | <b>100 %</b>   |

Sumber: Data yang Diolah (2016), lampiran halaman 140

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas kemudian dapat digambarkan histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan terletak pada interval 37-39 sebanyak 35 orang (31,82%) dan paling sedikit terletak pada interval 49-51 sebanyak 2 orang (1,82%).

Identifikasi kecenderungan mengenai tingkatan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal yang diadopsi dari Azwar (2010: 163), yaitu sebagai berikut:

Sangat Etis :  $X > M + 1,5 SD$

Etis :  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$

Cukup Etis :  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

Tidak Etis :  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

Sangat Tidak Etis :  $X \leq M - 1,5 SD$

Sedangkan harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (51+28) \\
 &= \frac{1}{2} (63) = 39,5 \\
 \\
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (51-28) \\
 &= \frac{1}{6} (23) = 3,83 \\
 \\
 \text{Kelompok Sangat Etis} &= X > (Mi + 1,5.SDi) \\
 &= X > (39,5 + 1,5*3,83) \\
 &= X > (39,5 + 5,75) \\
 &= > 45,25 \\
 \\
 \text{Kelompok Etis} &= M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD \\
 &= (39,5 + 0,5*3,83) \leq X \leq (39,5 + 1,5*3,83) \\
 &= 41,42 \leq X \leq 45,25 \\
 &= 41,42 - 45,25 \\
 \\
 \text{Kelompok Cukup Etis} &= M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD \\
 &= (39,5 - 0,5*3,83) \leq X \leq (39,5 + 0,5*3,83) \\
 &= 37,58 \leq X \leq 41,42 \\
 &= 37,58 - 41,42 \\
 \\
 \text{Kelompok Tidak Etis} &= M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD \\
 &= (39,5 - 1,5*3,83) \leq X < (39,5 - 0,5*3,83) \\
 &= 33,75 \leq X < 37,58 \\
 &= 33,75 - 37,58 \\
 \\
 \text{Kelompok Sangat Tidak Etis} &= X \leq M - 1,5 SD \\
 &= X < (39,5 - 1,5*3,83) \\
 &= X < 33,75 \\
 &= < 33,75
 \end{aligned}$$

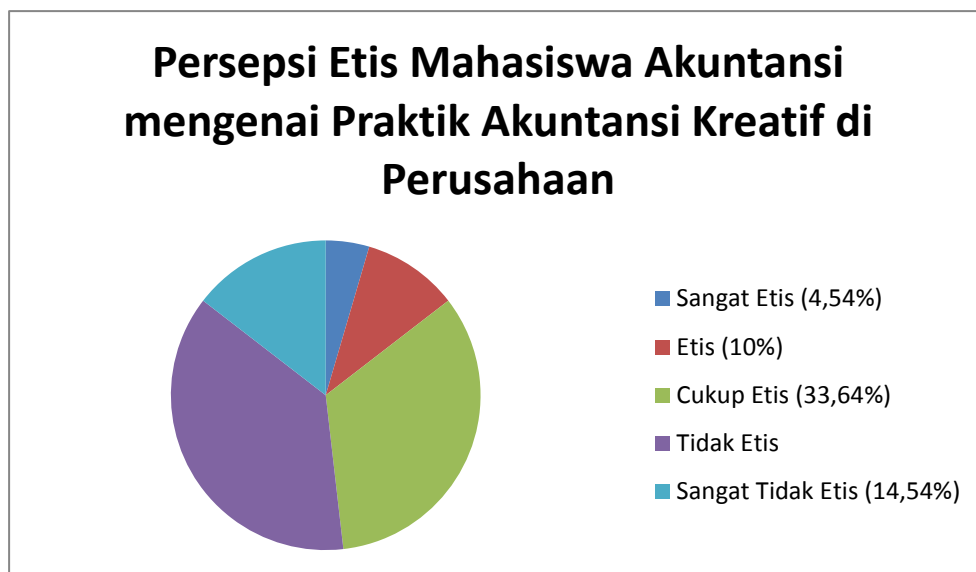
Mengacu pada penghitungan kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kategori tingkatan kecenderungan Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif dapat dibuat pada tabel berikut ini:

**Tabel 21. Kategori Tingkatan Persepsi Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

| No.          | Kelas Interval         | Frekuensi  | Persentase (%) | Kategori          |
|--------------|------------------------|------------|----------------|-------------------|
| 1            | $X > 45,25$            | 5          | 4,54           | Sangat Etis       |
| 2            | $41,42 < X \leq 45,25$ | 11         | 10,00          | Etis              |
| 3            | $37,58 < X \leq 41,42$ | 37         | 33,64          | Cukup Etis        |
| 4            | $33,75 < X \leq 37,58$ | 41         | 37,28          | Tidak Etis        |
| 5            | $X \leq 33,75$         | 16         | 14,54          | Sangat Tidak Etis |
| <b>Total</b> |                        | <b>110</b> | <b>100,0</b>   |                   |

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 22 di atas menunjukkan bahwa dari 110 responden yang dijadikan sampel, dapat diketahui jika 5 responden memiliki Persepsi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif yang berada pada tingkat kategorisasi sangat etis, 11 responden memiliki Persepsi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif yang berada pada tingkat kategorisasi etis, 37 orang memiliki Persepsi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif yang berada pada tingkat kategorisasi cukup etis, 41 responden memiliki Persepsi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif yang berada pada tingkat kategorisasi tidak etis, dan 16 responden memiliki Persepsi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif yang berada pada tingkat kategorisasi sangat tidak etis. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif memiliki tingkatan kategorisasi yang cenderung rendah, yaitu ditunjukkan dengan 41 responden (37,28%).



**Gambar 9. Distribusi Tingkatan Kategorisasi Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

## B. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 22.00 for Windows*. Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:



**Tabel 22. Hasil Uji Linieritas**

| Variabel               | Signifikansi | Keterangan |
|------------------------|--------------|------------|
| Kecerdasan Intelektual | 0,055        | Linier     |
| Kecerdasan Emosional   | 0,438        | Linier     |
| Kecerdasan Spiritual   | 0,530        | Linier     |

Sumber : Data primer 2016, lampiran halaman 156

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel X memiliki hubungan linier terhadap variabel Y.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikut ini.

**Tabel 23. Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 110                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000              |
|                                  | Std. Deviation | .98614252             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .065                  |
|                                  | Positive       | .062                  |
|                                  | Negative       | -.065                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .681                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .743                  |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 156

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,743, yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi normal.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 24. Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel               | <i>Tolerance</i> | VIF   | Kesimpulan                      |
|------------------------|------------------|-------|---------------------------------|
| Kecerdasan Intelektual | 0,777            | 1,288 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Kecerdasan Emosional   | 0,745            | 1,343 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Kecerdasan Spiritual   | 0,789            | 1,268 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 157

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel               | Sig.  | Kesimpulan                        |
|------------------------|-------|-----------------------------------|
| Kecerdasan Intelektual | 0,889 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Kecerdasan Emosional   | 0,084 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Kecerdasan Spiritual   | 0,125 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 157

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda karena menjelaskan pengaruh dua variabel bebas secara bersama-sama dengan satu

variabel terikat. Deskripsi hasil uji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat dijelaskan pada uraian berikut.

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

##### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 26. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana  $X_1$  terhadap Y**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 15,996                      | 2,540      |                           | 6,298 | ,000 |
| Tot_X1       | ,737                        | ,087       | ,633                      | 8,499 | ,000 |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 158

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 15,996 + 0,737 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 15,966 yang artinya jika Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) nilainya adalah 0, maka Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) nilainya sebesar 15,966. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) sebesar 0,737 artinya jika tingkat Kecerdasan Intelektual mengalami kenaikan sebanyak 1, maka Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar

0,737. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Intelektual dengan Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, semakin tinggi tingkat Kecerdasan Intelektual, maka semakin baik (etis) Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 27. Hasil Analisis Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap Y**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,633 <sup>a</sup> | ,401     | ,395              | 3,177                      |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 158

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 22.0 for windows* menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,401. Nilai tersebut berarti 40,1% perubahan pada variabel Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) atau dengan kata lain, Kecerdasan Intelektual mampu mempengaruhi 40,1% perubahan pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini menunjukkan, masih ada 59,9% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan selain Kecerdasan Intelektual

## 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

**Tabel 28. Hasil Uji t  $X_1$  terhadap Y**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 15,996                      | 2,540      |                           | 6,298 | ,000 |
| Tot_X1     | ,737                        | ,087       | ,633                      | 8,499 | ,000 |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 158

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8,499 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat probabilitas 0,05 jumlah 110 data dengan 4 variabel, yaitu sebesar 1,65936, maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $8,499 > 1,659$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan” **diterima**.

**b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

## 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 29. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana  $X_2$  terhadap Y**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 21,085                      | 2,821      |                           | 7,473 | ,000 |
| Tot_X2       | ,546                        | ,093       | ,490                      | 5,835 | ,000 |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 159

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 21,085 + 0,546 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 21,085 yang artinya jika Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) nilainya sebesar 21,085. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) sebesar 0,546 artinya jika tingkat Kecerdasan Emosional mengalami kenaikan sebanyak 1, maka Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,546. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, semakin tinggi tingkat Kecerdasan Emosional, maka semakin baik (etis) Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Tabel 30. Hasil Analisis Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap Y**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,490 <sup>a</sup> | ,240     | ,233              | 3,578                      |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 159

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 22.0 for windows* menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,240. Nilai tersebut berarti 24% perubahan pada variabel Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) atau dengan kata lain, Kecerdasan Emosional mampu mempengaruhi 24% perubahan pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini menunjukkan, masih ada 76% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan selain Kecerdasan Emosional.

## 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

**Tabel 31. Hasil Uji t  $X_2$  terhadap Y**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 21,085                      | 2,821      |                           | 7,473 | ,000 |
| Tot_X2       | ,546                        | ,093       | ,490                      | 5,835 | ,000 |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 159

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$



adalah sebesar 5,835 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat probabilitas 0,05 jumlah 110 data dengan 4 variabel, yaitu sebesar 1,65936, maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $5,835 > 1,659$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan” **diterima**.

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”. Di bawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

#### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 32. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana  $X_3$  terhadap Y**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 25,934                      | 2,041      |                           | 12,707 | ,000 |
| Tot_X3       | ,386                        | ,068       | ,482                      | 5,713  | ,000 |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 160

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 25,934 + 0,386 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Konstanta sebesar 25,934 yang artinya jika Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka Persepsi Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) nilainya sebesar 25,934. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) sebesar 0,386 artinya jika tingkat Kecerdasan Spiritual mengalami kenaikan sebanyak 1, maka Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,386. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Spiritual dengan Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, semakin tinggi tingkat Kecerdasan Spiritual, maka semakin baik (etis) Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 33. Hasil Analisis Koefisien Determinasi  $X_3$  terhadap Y**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,482 <sup>a</sup> | ,232     | ,225              | 3,596                      |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 160

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 22.0 for windows* menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,232. Nilai tersebut berarti 23,2% perubahan pada variabel Persepsi Etis Mahasiswa

mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) atau dengan kata lain, Kecerdasan Spiritual mampu mempengaruhi 23,2% perubahan pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini menunjukkan, masih ada 76,8% faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan selain Kecerdasan Spiritual.

### 3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

**Tabel 34. Hasil Uji t  $X_3$  terhadap Y**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 25,934                      | 2,041      |                           | 12,707 | ,000 |
| Tot_X3       | ,386                        | ,068       | ,482                      | 5,713  | ,000 |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 160

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 5,713 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat probabilitas 0,05 jumlah 110 data dengan 4 variabel, yaitu sebesar 1,65936, maka  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $5,713 > 1,659$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa

“Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan” **diterima.**

#### d. Pengujian Hipotesis Keempat

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*.

##### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 35. Hasil Analisis Regresi Berganda H-4**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 9,564                       | 2,777      |                           | 3,444 | ,001 |
| Tot_X1       | ,541                        | ,090       | ,465                      | 5,983 | ,000 |
| Tot_X2       | ,220                        | ,088       | ,197                      | 2,484 | ,015 |
| Tot_X3       | ,186                        | ,062       | ,232                      | 3,011 | ,003 |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 161

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 9,564 + 0,541X_1 + 0,220X_2 + 0,186X_3 + e$$

Konstanta sebesar 9,564 artinya jika Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) nilainya adalah sebesar 9,564. Koefisien regresi

variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) sebesar 0,541 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kecerdasan Intelektual mengalami kenaikan 1%, maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,541. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Intelektual dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, semakin tinggi Kecerdasan Intelektual maka semakin naik (baik) Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) sebesar 0,220 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kecerdasan Emosional mengalami kenaikan 1%, maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,220. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, semakin tinggi Kecerdasan Emosional, maka semakin naik (baik) Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

Koefisien regresi variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) sebesar 0,186 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kecerdasan Spiritual mengalami kenaikan 1%, maka Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan ( $\hat{Y}$ ) akan

mengalami peningkatan sebesar 0,186. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Spiritual dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, semakin tinggi Kecerdasan Spiritual, maka semakin naik (baik) Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

## 2) Uji F

**Tabel 36. Hasil Uji F Hipotesis 4**

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 914,449        | 3   | 304,816     | 35,723 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 904,469        | 106 | 8,533       |        |                   |
| Total        | 1818,918       | 109 |             |        |                   |

Sumber: Data Primer 2016, lampiran halaman 161

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), maka model regresi signifikan secara statistik.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 35,723 lebih besar dari F tabel sebesar 2,69 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,723 > 2,69$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan” **terbukti**.

### 3) Korelasi Ganda (R)

**Tabel 37. Hasil Analisis Korelasi Ganda (R) H-4**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,709 <sup>a</sup> | ,503     | ,489              | 2,921                      |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 161

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan tabel regresi di atas diperoleh angka R sebesar 0,709. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi di Perusahaan.

4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 38. Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,709 <sup>a</sup> | ,503     | ,489              | 2,921                      |

Sumber : Data Primer 2016, lampiran halaman 161

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Menurut Santoso (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.



Koefisien determinasi dari penelitian ini di lihat melalui nilai *adjusted R Square* karena penelitian ini memiliki tiga variabel bebas (Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,489 atau (48,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual) terhadap variabel dependen (Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan) sebesar 48,9%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual) mampu menjelaskan sebesar 48,9% variasi variabel dependen (Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan). Sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik

uji t untuk variabel Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 8,499 dan t tabel 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $8,499 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,737, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”

Kecerdasan Intelektual merupakan interpretasi hasil tes inteligensi (kecerdasan) ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai kedudukan tingkat inteligensi seseorang (Azwar, 2004:51). David Wechsler mendefinisikan inteligensi sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif (Azwar, 2004:7). Dalam pandangan kelompok yang menekankan IQ (Kecerdasan Intelektual) sebagai kemampuan adaptasi, orang yang inteligen (cerdas) akan memiliki kemampuan untuk mengorganisasi pola-pola tingkah lakunya sehingga dapat bertindak lebih efektif dan lebih tepat (Fudyartanta, 2004:12). Ini berarti bahwa makin tinggi inteligensi seseorang maka akan semakin terdorong untuk bersikap dan berperilaku etis sehingga hal tersebut juga mempengaruhi persepsi etis seseorang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Noer Rochmah dan Yeny Widya (2015) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Keetisan Praktik *Earnings Management*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa mengenai Keetisan Praktik *Earnings Management*. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ridwan *et al.* (2006), juga ditemukan bahwa Kecerdasan Intelektual menjadi faktor yang dominan daripada Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam mempengaruhi persepsi etis seseorang. Dengan kata lain, dalam memberikan persepsi/penilaian terhadap suatu hal, individu cenderung menggunakan logikanya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

## **2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Kecerdasan Emosional diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 5,835 dan t tabel 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena t hitung > t tabel ( $5,835 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,546, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis

kedua yang menyatakan “Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”.

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang (Salovey & Mayer, 1990 dalam Svyantek 2003). Sejalan dengan hal tersebut, Goleman (2005:512) mendefinisikan Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan Emosional berupa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial akan menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki Kecerdasan Emosional yang memadai akan memiliki pertimbangan yang lebih komprehensif dalam bersikap dan berperilaku sehingga akan bersikap dan berperilaku etis.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Maryani & Ludigdo (2001) dan Baihaqi (2002) yang menunjukkan Kecerdasan Emosional sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang. Hal tersebut sejalan dengan hasil dari penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.

### **3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel Kecerdasan Spiritual diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar 5,713 dan t tabel 1,659 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $5,713 > 1,659$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,386, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”.

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar & Marshall, 2002:4). Kecerdasan Spiritual melampaui kekinian dan pengalaman manusia, serta merupakan bagian terdalam dan terpenting dari manusia (Pasiak, 2002:137).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Andrey Margareth dan Danri Toni Siboro (2014) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Laba (Studi Kasus

pada Mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan) menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap persepsi laba. Hal ini berarti dengan kecerdasan spiritual yang ada dalam diri mahasiswa, maka akan terbentuk kesadaran diri, rasa kepedulian dan keadilan yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga mendukung Penelitian Maryani & Ludigdo (2001) yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan, serta faktor yang paling dominan pengaruhnya. Hasil analisis terhadap 228 responden menunjukkan religiusitas sebagai faktor yang berpengaruh dominan terhadap perilaku etis akuntan, di samping EQ (Kecerdasan Emosional) juga sebagai salah satu faktor yang berpengaruh. Religiusitas merupakan bagian dari Kecerdasan Spiritual. Menurut Agustian (2001), SQ (Kecerdasan Spiritual) adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya pada Allah.

#### **4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 35,723

dan F tabel sebesar 2,69 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung  $>$  F tabel ( $35,723 > 2,69$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), R sebesar 0,709 dan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,489 atau (48,9%), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan “Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”.

Berbagai penelitian tentang etika, baik etika profesi akuntan maupun etika bisnis, memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang (dalam hal ini akuntan, mahasiswa, manajer, karyawan, dan salesman) yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek, yaitu: 1) Aspek individual; 2) Aspek organisasional; dan 3) Aspek lingkungan. Penelitian tentang etika yang berfokus pada aspek individual menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang diantaranya yaitu Religiusitas (Clark & Dawson, 1996; Maryani & Ludigdo, 2001; Weaver & Agle 2002), dan Kecerdasan emosional (emotional quotient/EQ) (Maryani & Ludigdo, 2001; Baihaqi, 20 02),

Adanya pengaruh IQ (Kecerdasan Intelektual), EQ (Kecerdasan Emosional) dan SQ (Kecerdasan Spiritual) secara simultan terhadap sikap etis sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Goleman (2003:59) bahwa IQ dan EQ bukanlah keterampilan-keterampilan yang saling bertentangan,

melainkan keterampilan-keterampilan yang sedikit terpisah. Hal ini diperkuat oleh Agustian (2004:60–64) bahwa IQ dan EQ diperlukan untuk mencapai sukses yang memadai. Namun, IQ dan EQ saja tidaklah cukup dalam mencapai kebahagiaan dan kebenaran yang hakiki. Masih ada nilai-nilai lain yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya yaitu SQ (Agustian, 2004:65). Potensi IQ dan EQ akan tidak berkembang optimal pada diri seseorang apabila tidak ditunjang dengan kekuatan SQ-nya (Ludigdo, 2004). Oleh karena itu, sinergi antara IQ, EQ, dan SQ perlu dibangun dalam suatu sistem yang terintegrasi.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Novia Winarta (2014) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual terhadap Persepsi Keetisan Praktik Earnings Management. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Persepsi Keetisan Praktik Earnings Management.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebagian mahasiswa akuntansi UNY (angkatan 2012 dan angkatan 2013), akan lebih baik jika sampelnya diperluas, tidak hanya mahasiswa akuntansi UNY angkatan 2012 dan



2013, tetapi bisa dilakukan penelitian dengan sampel dari berbagai angkatan dan berbagai universitas, baik universitas negeri ataupun swasta.

2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, akan semakin mendalam lagi jika ada faktor lain yang dapat memengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan, misalnya moralitas individu atau sensitivitas etis.
3. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, apalagi untuk variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual akan lebih baik bila menggunakan tes yang lebih valid, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap. Jawaban responden yang disampaikan melalui kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang mungkin akan berbeda jika diperoleh dengan menggunakan tes atau pemberian kasus-kasus tertentu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,737, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $8,499 > 1,659$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $sig < 0,05$ ).
2. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,546, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,835 > 1,659$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $sig < 0,05$ ).
3. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,386, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,713 > 1,659$ ), dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $sig < 0,05$ ).
4. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $35,723 > 2,69$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), nilai  $R$  sebesar 0,709 dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,489.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sampel dari berbagai universitas, baik universitas negeri ataupun swasta.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan metode pengumpulan data yang lebih dapat mencerminkan persepsi responden, seperti misalnya wawancara, ataupun memberikan beberapa kasus yang berkaitan dengan praktik akuntansi kreatif di perusahaan dan pemberian tes untuk mengukur Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amat, Oriol, dan Catherine Gowthorpe. (2003). *Creative Accounting: Nature, Incidence, and Ethical Issues*. UPF Working Paper, No. 749.
- \_\_\_\_\_. John Blake, dan Jack Dowds. (1999). The Ethics of Creative Accounting. Economic Working Paper. *Journal of Economic Literature*, hlm 1-17.
- Andrey Margareth dan Danri Toni Siboro. (2014). “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Laba. *Skripsi*. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Ary Ginanjar Agustian. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta: Arga.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Arga.
- Askar. (2004). Potensi dan Kekuatan Kecerdasan pada Manusia (IQ, EQ, SQ) dan Kaitannya dengan Wahyu. *Jurnal Hunafa Vol III No.III*, September 2006, hal 215-230.
- Arrozi M.F. (2008). *Creative Accounting, Working Paper Seminar Akuntansi Keperilakuan, Program Pascasarjana Program Doktor Ilmu Akuntansi*, Universitas Airlangga.
- Baihaqi S. (2002). Analisis Pengaruh EQ Karyawan terhadap Kualitas Perilaku Pelayanan Kepada Wajib Pajak di Kantor Pelayanan PBB (Studi pada KPPBB Kediri dan Tulung Agung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Balaciu, Diana dan Pop Cosmina Madalina. (2008). Is Creative Accounting A Form of Manipulations?. *Analys of University of Oradea. Series Economic*, Volume III, Section: Finance, Banking, and Accounting. Tom XVII, hlm 935-940.
- Bertens, Kees. (2000). *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Chong, Sue. (2006). *The Ethics of Creative Accounting Does It All Add Up?: Creativity, Principles, and Accuracy*. University of Southern California.
- Clark, J.W. & L.E. Dawson. (1996). *Personal Religiousness and Ethical Judgement: An Empirical Analysis*. *Journal of Business Ethics* 15: 359–372.

- Danah Zohar, Ian Marshal. (2000). *SQ, Spiritual Intelligence, the Ultimate Intelligence*. London: Bloomsbury.
- Darwis. (2004). *Tesis Pengaruh Ideologi Etik dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hubungan Antara Partisipasi dan Kesenjangan Anggaran*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dwijayanti Arie Pangestu. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Fudyartanta, K. (2004). *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ for Character, Health and Lifelong Achievement*. New York: Bantam Books.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Working with Emotional Intelligence*. London UK: Bloomsbury Publishing.
- \_\_\_\_\_. (2003). *EQ*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,. Diterjemahkan oleh T. Hermaya dari *Emotional Intelligence*, 1995.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Emotional Intelligence*. Penerjemah: T Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Gujarati Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jalaludin Rakhmat. (2007). *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaminski, Ryszard. (2014). "Creative Accounting Does Not Need to Equal Falsification of Accounts". *Economic World*, Vol. 2, No. 4, hlm 272-280.

- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP- 554/BL/2010.
- Keputusan Menteri Keuangan RI. No. 476 KMK. 01 1991.
- Leonard J. Brooks , Paul Dunn. (2012). Etika Bisnis dan Profesi: untuk Direktur, Eksekutif, dan Akuntan 2 ( ed.5 ). Jakarta: Salemba Empat.
- Ludigdo. (2004). Mengembangkan Pendidikan Akuntansi Berbasis IESQ untuk Meningkatkan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA* 5 (2): 134–147.
- Lu’luil Bahiroh. (2015). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi atas Praktik Akuntansi Kreatif. *Thesis*. Universitas Brawijaya.
- Maryani T. dan U. Ludigdo. (2001). Survei Atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA*. Volume II Nomor 1.
- Miftah Thoha. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulford, Charles and Eugene Comiskey. (2002). *The Financial Numbers Game Detecting Creative Accounting Theory*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Novia Winarta. (2014). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual terhadap Persepsi Keetisan Praktik Earnings Management. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijarpranata.
- Noer Rochmah dan Yenedy Widya. (2015). “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Keetisan Praktik *Earnings Management*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Odia, J. O, dan K. O. Ogiedu. (2013). “Corporate Governance, Regulatory Agency, and Creative Accounting in Nigeria”. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol. 4, No. 3, hlm 55-66.
- Pasiak, T. 2002. *Revolusi IQ/EQ/SQ : Antara Neurosains dan Al-Quran*. Cetakan Pertama. Bandung: Mizan.
- Sabau, Lucian Ioan. (2013). *Creative Accounting - The Results of Pressures from Users*. West University of Timisoara, Romania, hal: 636-641.
- Saifuddin Azwar. (2004). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Singgih Santoso. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Stolowy, Herve, dan Gaetan Breton. (2000). *A Framework For The Classification of Accounts Manipulations*. HEC Accounting and Management Control. Working Paper. No. 708.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2002). *Metode Penelitian untuk Pemula*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Svyantek, D.J. (2003). Emotional Intelligence and Organizational Behavior. *The International Journal of Organizational Analysis 11*: hal 167–169.
- Tikollah, M. Ridwan *et al.* (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23-26 Agustus 2006.
- Tinwarul Fathinah. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usurelu, Valentin Ioan, *et al.* (2010). "Accounting Ethnics – Responsibility Versus Creativity". *Annals of the University of Petrosani, Economics*. hlm 349-356.
- Weaver, G.R. & B.R. Agle. (2002). Religiosity and Ethical Behavior in Organizations: A Symbolic Interactionist Perspective. *Academy of Management Review 27*: hal 77–97.
- Weisinger, H. (2006). *Emotional Intelligence at Work*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Yadav, Brijesh. (2013). "Creative Accounting: A Literature Review". *The SIJ Transactions on Industrial, Financial, & Business Management (IFBM)*, Vol. 1, No. 5, hlm 181-193.
- Zohar dan Marshall. (2001). *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistic untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Pustaka Mizan.

- \_\_\_\_\_. (2002). *SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Cetakan kelima. Terjemahan Oleh Rahmania Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Spiritual Capital*. Bandung: Mizan.



# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian (Uji Coba Kuesioner)**

## Pengantar Penelitian

Hal : **kuesioner penelitian**  
Kepada : Mahasiswa S1 Akuntansi UNY

Responden yang terhormat,

Melalui kesempatan ini, perkenankanlah saya memohon kesediaan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian saya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan skripsi peneliti.

Atas kesediaan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Deska Amarilia Risela

### Identitas Responden

1. Nama Responden : .....(boleh tidak diisi)
2. Usia : ..... th
3. Kelas :  A  B
4. Angkatan :  2012  2013

### A. KECERDASAN INTELEKTUAL

#### Petunjuk Pengisian Angket

Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                       | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya mampu mengenali urutan logis dalam masalah.                                 |    |   |    |     |
| 2  | Saya mampu mengingat pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran untuk seterusnya. |    |   |    |     |
| 3  | Saya terkadang lupa dengan kasus yang sedang saya alami.                         |    |   |    |     |
| 4  | Saya memahami setiap apa yang saya baca.                                         |    |   |    |     |
| 5  | Lawan bicara saya terkadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan.       |    |   |    |     |
| 6  | Saya memahami dengan apa yang orang lain katakan terhadap saya.                  |    |   |    |     |
| 7  | Saya menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berbicara maupun menulis.     |    |   |    |     |
| 8  | Saya mampu berhitung dengan cepat.                                               |    |   |    |     |
| 9  | Saya tidak mampu berhitung dengan cepat..                                        |    |   |    |     |
| 10 | Saya mampu berhitung dengan akurat..                                             |    |   |    |     |

## B. KECERDASAN EMOSIONAL

### Petunjuk Pengisian Angket

Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya menyukai diri saya apa adanya.                                                                       |    |   |    |     |
| 2  | Saya sering meragukan kemampuan saya.                                                                     |    |   |    |     |
| 3  | Saya kurang sabar apabila menghadapi orang lain.                                                          |    |   |    |     |
| 4  | Demi pencapaian yang lebih besar, saya dapat menunda kesenangan sesaat saya.                              |    |   |    |     |
| 5  | Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka.                        |    |   |    |     |
| 6  | Saya mudah terharu dan merasa kasihan apabila melihat orang lain menderita.                               |    |   |    |     |
| 7  | Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan yang sukses.                          |    |   |    |     |
| 8  | Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberikan gagasan baru yang dapat meningkatkan prestasi. |    |   |    |     |
| 9  | Saya mempunyai cara agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.                                          |    |   |    |     |
| 10 | Saya tidak mampu mengorganisasikan kelompok.                                                              |    |   |    |     |

### C. KECERDASAN SPIRITUAL

#### Petunjuk Pengisian Angket

Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                                             | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya berkata jujur tentang hasil kinerja saya.                                                                                         |    |   |    |     |
| 2  | Jika pendapat saya benar, saya tidak bisa dipengaruhi oleh pendapat orang lain yang belum tentu benar.                                 |    |   |    |     |
| 3  | Jika saya salah, saya mau disalahkan apabila terdapat bukti yang dapat dibuktikan kebenarannya.                                        |    |   |    |     |
| 4  | Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan.                                       |    |   |    |     |
| 5  | Saya bisa membuat keputusan sesuai dengan tujuan hidup saya.                                                                           |    |   |    |     |
| 6  | Saya mampu untuk menemukan makna dan tujuan dalam hidup, sehingga dapat membantu saya beradaptasi dengan situasi tertekan.             |    |   |    |     |
| 7  | Saya mengutamakan kepentingan diri saya sendiri daripada kepentingan orang lain.                                                       |    |   |    |     |
| 8  | Saya mengoptimalkan kinerja saya untuk memenuhi tanggung jawab saya kepada klien.                                                      |    |   |    |     |
| 9  | Saya bisa menemukan hikmah dalam perjalanan hidup yang saya lalui.                                                                     |    |   |    |     |
| 10 | Jika saya menemukan masalah saya mencoba untuk memilih jalan keluar dari masalah tersebut dengan kesadaran spiritual yang saya miliki. |    |   |    |     |

## D. AKUNTANSI KREATIF

### Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan mengenai praktik akuntansi kreatif di perusahaan, tidak ada salah atau benar dalam pernyataan tersebut. Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

1. SE : Sangat Etis
2. E : Etis
3. TE : Tidak Etis
4. STE : Sangat Tidak Etis

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                      | SE | E | TE | STE |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Mengakui penjualan yang dilakukan pada saat barang sudah dipesan, tapi belum dikirim ( <i>goods ordered, but not shipped</i> ).                                                                                                                                                 |    |   |    |     |
| 2  | Tidak mengakui penjualan yang dilakukan pada saat barang sudah dikirim, tapi belum dipesan ( <i>goods shipped, but not ordered</i> ).                                                                                                                                           |    |   |    |     |
| 3  | Dengan sengaja salah mencatat penjualan untuk meningkatkan penjualan.                                                                                                                                                                                                           |    |   |    |     |
| 4  | Melaporkan beban atau rugi tahun berjalan sebagai aset sehingga pengakuan biaya tertunda dan laba naik.                                                                                                                                                                         |    |   |    |     |
| 5  | Memperpanjang periode amortisasi aktiva untuk mempengaruhi akun laba rugi.                                                                                                                                                                                                      |    |   |    |     |
| 6  | Akun aktiva piutang usaha, inventori, investasi (yang diklasifikasikan dalam <i>trading, held to maturity, atau available for sale</i> dilaporkan lebih saji ( <i>overvalued</i> ) dengan tujuan agar <i>earning power</i> menjadi lebih tinggi dan posisi keuangan lebih kuat. |    |   |    |     |
| 7  | Akun kewajiban <i>accrued expense payable</i> , utang usaha, utang pajak, dan <i>contingent liability</i> dicatat kurang saji ( <i>undervalued</i> ) dengan tujuan agar <i>earning power</i> menjadi lebih tinggi dan posisi keuangan lebih kuat.                               |    |   |    |     |

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                            | SE | E | TE | STE |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 8  | Melaporkan Pendapatan usaha sebagai pendapatan di luar usaha atau sebaliknya.                                                                                                                         |    |   |    |     |
| 9  | Pengeluaran yang termasuk dalam harga pokok penjualan tidak direklasifikasikan ke dalam kelompok akun beban operasi atau sebaliknya                                                                   |    |   |    |     |
| 10 | Menggabungkan sebuah biaya menjadi satu dalam biaya lain-lain karena di anggap jarang timbul                                                                                                          |    |   |    |     |
| 11 | Arus kas operasi memasukan unsur pembayaran pajak penghasilan (PPh), baik PPh Badan maupun PPh final.                                                                                                 |    |   |    |     |
| 12 | Operasi dalam penghentian ( <i>discontinued operation</i> ) juga dimasukkan dalam aktivitas operasi, padahal di dalam laba rugi <i>discontinued operation</i> tersebut dikeluarkan dari laba operasi. |    |   |    |     |
| 13 | Biaya operasi yang dikapitalisasi dimasukkan sebagai arus kas dalam aktivitas investasi, padahal jika dibebankan pada tahun berjalan, masuk dalam arus kas operasi.                                   |    |   |    |     |

## **Lampiran 2. Kuesioner Penelitian**

### Pengantar Penelitian

Hal : **Kuesioner Penelitian**

Kepada : Mahasiswa S1 Akuntansi UNY

Responden yang terhormat,

Melalui kesempatan ini, perkenalkanlah saya, Deska Amarilia Risela, mahasiswa akuntansi UNY angkatan 2012, memohon kesediaan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian saya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan”. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan skripsi peneliti.

Atas kesediaan Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Deska Amarilia Risela



Kuisisioner Penelitian

## KUESIONER

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan.**

**(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)**

#### **Identitas Responden**

5. Nama Responden : .....(boleh tidak diisi)
6. Usia : ..... th
7. Kelas :  A  B
8. Angkatan :  2012  2013

## KECERDASAN INTELEKTUAL

### Petunjuk Pengisian Angket

Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

- 5. SS : Sangat Setuju
- 6. S : Setuju
- 7. TS : Tidak Setuju
- 8. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                       | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya mampu mengenali urutan logis dalam masalah.                                 |    |   |    |     |
| 2  | Saya mampu mengingat pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran untuk seterusnya. |    |   |    |     |
| 3  | Saya terkadang lupa dengan kasus yang sedang saya alami.                         |    |   |    |     |
| 4  | Saya memahami setiap apa yang saya baca.                                         |    |   |    |     |
| 5  | Lawan bicara saya terkadang tidak mengerti dengan apa yang saya bicarakan.       |    |   |    |     |
| 6  | Saya memahami dengan apa yang orang lain katakan terhadap saya.                  |    |   |    |     |
| 7  | Saya menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berbicara maupun menulis.     |    |   |    |     |
| 8  | Saya mampu berhitung dengan cepat.                                               |    |   |    |     |
| 9  | Saya tidak mampu berhitung dengan cepat..                                        |    |   |    |     |
| 10 | Saya mampu berhitung dengan akurat..                                             |    |   |    |     |

## KECERDASAN EMOSIONAL

### Petunjuk Pengisian Angket

Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

- 5. SS : Sangat Setuju
- 6. S : Setuju
- 7. TS : Tidak Setuju
- 8. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                | SS | S | TS | STS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya menyukai diri saya apa adanya.                                                                       |    |   |    |     |
| 2  | Saya sering meragukan kemampuan saya.                                                                     |    |   |    |     |
| 3  | Saya kurang sabar apabila menghadapi orang lain.                                                          |    |   |    |     |
| 4  | Demi pencapaian yang lebih besar, saya dapat menunda kesenangan sesaat saya.                              |    |   |    |     |
| 5  | Saya dapat membuat orang lain yang tidak saya kenal bercerita tentang diri mereka.                        |    |   |    |     |
| 6  | Saya mudah terharu dan merasa kasihan apabila melihat orang lain menderita.                               |    |   |    |     |
| 7  | Saya lebih banyak dipengaruhi perasaan takut gagal daripada harapan yang sukses.                          |    |   |    |     |
| 8  | Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut saya memberikan gagasan baru yang dapat meningkatkan prestasi. |    |   |    |     |
| 9  | Saya mempunyai cara agar ide-ide saya dapat diterima orang lain.                                          |    |   |    |     |
| 10 | Saya tidak mampu mengorganisasikan kelompok.                                                              |    |   |    |     |

## KECERDASAN SPIRITUAL

### Petunjuk Pengisian Angket

Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

- 5. SS : Sangat Setuju
- 6. S : Setuju
- 7. TS : Tidak Setuju
- 8. STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                                             | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya berkata jujur tentang hasil kinerja saya.                                                                                         |    |   |    |     |
| 2  | Jika pendapat saya benar, saya tidak bisa dipengaruhi oleh pendapat orang lain yang belum tentu benar.                                 |    |   |    |     |
| 3  | Jika saya salah, saya mau disalahkan apabila terdapat bukti yang dapat dibuktikan kebenarannya.                                        |    |   |    |     |
| 4  | Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan.                                       |    |   |    |     |
| 5  | Saya bisa membuat keputusan sesuai dengan tujuan hidup saya.                                                                           |    |   |    |     |
| 6  | Saya mampu untuk menemukan makna dan tujuan dalam hidup, sehingga dapat membantu saya beradaptasi dengan situasi tertekan.             |    |   |    |     |
| 7  | Saya mengutamakan kepentingan diri saya sendiri daripada kepentingan orang lain.                                                       |    |   |    |     |
| 8  | Saya mengoptimalkan kinerja saya untuk memenuhi tanggung jawab saya kepada klien.                                                      |    |   |    |     |
| 9  | Saya bisa menemukan hikmah dalam perjalanan hidup yang saya lalui.                                                                     |    |   |    |     |
| 10 | Jika saya menemukan masalah saya mencoba untuk memilih jalan keluar dari masalah tersebut dengan kesadaran spiritual yang saya miliki. |    |   |    |     |

## AKUNTANSI KREATIF

### Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan mengenai praktik akuntansi kreatif di perusahaan, tidak ada salah atau benar dalam pernyataan tersebut. Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan:

5. SE : Sangat Etis
6. E : Etis
7. TE : Tidak Etis
8. STE : Sangat Tidak Etis

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                      | SE | E | TE | STE |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Perusahaan X memiliki kebijakan akuntansi untuk langsung mengakui penjualan yang dilakukan pada saat barang sudah dipesan, walaupun barang tersebut belum dikirim ke konsumen ( <i>goods ordered, but not shipped</i> ).                                                        |    |   |    |     |
| 2  | Perusahaan Y tidak mengakui penjualan yang dilakukan pada saat barang sudah dikirim, tapi belum dipesan ( <i>goods shipped, but not ordered</i> ).                                                                                                                              |    |   |    |     |
| 3  | Akuntan dengan sengaja salah mencatat penjualan untuk meningkatkan penjualan.                                                                                                                                                                                                   |    |   |    |     |
| 4  | Pencatatan akuntansi dengan melaporkan beban atau rugi tahun berjalan sebagai aset sehingga pengakuan biaya tertunda dan laba naik.                                                                                                                                             |    |   |    |     |
| 5  | Akuntan memperpanjang periode amortisasi aktiva untuk mempengaruhi akun laba rugi.                                                                                                                                                                                              |    |   |    |     |
| 6  | Akun aktiva piutang usaha, inventori, investasi (yang diklasifikasikan dalam <i>trading, held to maturity, atau available for sale</i> dilaporkan lebih saji ( <i>overvalued</i> ) dengan tujuan agar <i>earning power</i> menjadi lebih tinggi dan posisi keuangan lebih kuat. |    |   |    |     |
| 7  | Akun kewajiban <i>accrued expense payable</i> , utang usaha, utang pajak, dan <i>contingent liability</i> dicatat kurng saji ( <i>undervalued</i> ) dengan tujuan agar <i>earning power</i> menjadi lebih tinggi dan posisi keuangan lebih kuat.                                |    |   |    |     |

| No | Pernyataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | SE | E | TE | STE |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 8  | Pencatatan akuntansi dengan melaporkan Pendapatan usaha sebagai pendapatan di luar usaha atau sebaliknya.                                                                                                                                                                                                  |    |   |    |     |
| 9  | Pengeluaran yang termasuk dalam harga pokok penjualan tidak direklasifikasikan ke dalam kelompok akun beban operasi atau sebaliknya                                                                                                                                                                        |    |   |    |     |
| 10 | Akuntan menggabungkan sebuah biaya menjadi satu dalam biaya lain-lain karena biaya tsb dianggap jarang timbul                                                                                                                                                                                              |    |   |    |     |
| 11 | Arus kas operasi memasukan unsur pembayaran pajak penghasilan (PPh), padahal arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan harus diungkapkan tersendiri dan diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas operasi kecuali secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai aktivitas pendanaan dan investasi. |    |   |    |     |
| 12 | Operasi dalam penghentian ( <i>discontinued operation</i> ) juga dimasukkan dalam aktivitas operasi, padahal di dalam laba rugi <i>discontinued operation</i> tersebut dikeluarkan dari laba operasi.                                                                                                      |    |   |    |     |
| 13 | Biaya operasi yang dikapitalisasi dimasukkan sebagai arus kas dalam aktivitas investasi, padahal jika dibebankan pada tahun berjalan, masuk dalam arus kas operasi.                                                                                                                                        |    |   |    |     |

TERIMA KASIH

### Lampiran 3. Tabel Data Uji Coba Instrumen

#### A. Tabel Data Kecerdasan Intelektual

| No | Kecerdasan Intelektual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 2  | 3                      | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3  | 30    |
| 3  | 4                      | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 35    |
| 4  | 4                      | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 35    |
| 5  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 6  | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3  | 33    |
| 7  | 1                      | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 12    |
| 8  | 4                      | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 35    |
| 9  | 3                      | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 25    |
| 10 | 4                      | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 34    |
| 11 | 2                      | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 26    |
| 12 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 13 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 28    |
| 14 | 3                      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 15 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 32    |
| 16 | 3                      | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 29    |
| 17 | 2                      | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 18 | 2                      | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2  | 24    |
| 19 | 4                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 20 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 21 | 3                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 34    |
| 22 | 3                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 23 | 3                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 33    |
| 24 | 1                      | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 19    |
| 25 | 3                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 33    |
| 26 | 3                      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 27 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 31    |
| 28 | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 39    |
| 29 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 30    |
| 30 | 4                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 34    |

**B. Tabel Data Kecerdasan Emosional**

| NO | Kecerdasan Emosional |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1  | 4                    | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3  | 33    |
| 2  | 3                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 3  | 4                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 4  | 3                    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 5  | 2                    | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 6  | 4                    | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 35    |
| 7  | 1                    | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 15    |
| 8  | 3                    | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3  | 29    |
| 9  | 4                    | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2  | 25    |
| 10 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 34    |
| 11 | 2                    | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 24    |
| 12 | 3                    | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4  | 27    |
| 13 | 4                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 33    |
| 14 | 3                    | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 15 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 29    |
| 16 | 3                    | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 17 | 4                    | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 33    |
| 18 | 1                    | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3  | 21    |
| 19 | 4                    | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4  | 30    |
| 20 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 29    |
| 21 | 4                    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 37    |
| 22 | 3                    | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 32    |
| 23 | 4                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 33    |
| 24 | 3                    | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 15    |
| 25 | 4                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 37    |
| 26 | 3                    | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 27 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 28 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 39    |
| 29 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 27    |
| 30 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 25    |



**C. Tabel Data Kecerdasan Spiritual**

| No | Kecerdasan Spiritual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 37    |
| 2  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 3  | 4                    | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 36    |
| 4  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 5  | 3                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 34    |
| 6  | 3                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 36    |
| 7  | 1                    | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1  | 12    |
| 8  | 3                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 34    |
| 9  | 3                    | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4  | 30    |
| 10 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 39    |
| 11 | 2                    | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 17    |
| 12 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 13 | 3                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 14 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3  | 29    |
| 15 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 16 | 3                    | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 32    |
| 17 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 18 | 2                    | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1  | 15    |
| 19 | 4                    | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 33    |
| 20 | 4                    | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 21 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 38    |
| 22 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 34    |
| 23 | 4                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 24 | 1                    | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2  | 15    |
| 25 | 4                    | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 34    |
| 26 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 27 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 34    |
| 28 | 4                    | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 29 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 30 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 31    |

**D. Tabel Data Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

| No | Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|
|    | 1                                                                                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Total |
| 1  | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4  | 2  | 2  | 2  | 33    |
| 2  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 3  | 3                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4  | 2  | 3  | 3  | 42    |
| 4  | 4                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 2  | 47    |
| 5  | 3                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 48    |
| 6  | 2                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 1  | 4  | 43    |
| 7  | 2                                                                                  | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4  | 4  | 2  | 4  | 37    |
| 8  | 3                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 37    |
| 9  | 3                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 40    |
| 10 | 3                                                                                  | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3  | 2  | 3  | 2  | 38    |
| 11 | 4                                                                                  | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 34    |
| 12 | 4                                                                                  | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 13 | 3                                                                                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 38    |
| 14 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 31    |
| 15 | 2                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2  | 4  | 4  | 4  | 39    |
| 16 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 17 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2  | 3  | 4  | 3  | 40    |
| 18 | 4                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 3  | 2  | 36    |
| 19 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 20 | 2                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 41    |
| 21 | 2                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 45    |
| 22 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 39    |
| 23 | 4                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2  | 2  | 1  | 3  | 38    |
| 24 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 34    |
| 25 | 2                                                                                  | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 35    |
| 26 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 33    |
| 27 | 2                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 36    |
| 28 | 4                                                                                  | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 40    |
| 29 | 2                                                                                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 29    |
| 30 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 35    |

### Lampiran 4. Tabel Data Penelitian

#### A. Deskriptif Data Instrumen Kecerdasan Intelektual

| No | Kecerdasan Intelektual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1  | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 39    |
| 2  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3  | 28    |
| 3  | 4                      | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 4  | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 26    |
| 5  | 3                      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 28    |
| 6  | 4                      | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 33    |
| 7  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 27    |
| 8  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 9  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 26    |
| 10 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 11 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 12 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 26    |
| 13 | 4                      | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 29    |
| 14 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 15 | 4                      | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 27    |
| 16 | 4                      | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 32    |
| 17 | 3                      | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 18 | 4                      | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3  | 33    |
| 19 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 20 | 4                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 31    |
| 21 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 27    |
| 22 | 3                      | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 23 | 4                      | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 27    |
| 24 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 28    |
| 25 | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3  | 29    |
| 26 | 3                      | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 27 | 2                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 26    |
| 28 | 4                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 35    |
| 29 | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 36    |
| 30 | 3                      | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 31 | 3                      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 30    |
| 32 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 33 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 34 | 3                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 35    |
| 35 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 36 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2  | 26    |

| No | Kecerdasan Intelektual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 37 | 3                      | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 38 | 2                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 39 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 26    |
| 40 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 41 | 2                      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 25    |
| 42 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 43 | 3                      | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 44 | 4                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 45 | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 24    |
| 46 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 28    |
| 47 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 48 | 3                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 35    |
| 49 | 2                      | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 50 | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 25    |
| 51 | 2                      | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  | 14    |
| 52 | 3                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 25    |
| 53 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 54 | 2                      | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 22    |
| 55 | 3                      | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 56 | 4                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 57 | 2                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 26    |
| 58 | 3                      | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 59 | 2                      | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 26    |
| 60 | 3                      | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 61 | 3                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 28    |
| 62 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 63 | 2                      | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 24    |
| 64 | 2                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 26    |
| 65 | 3                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 30    |
| 66 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 67 | 2                      | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 24    |
| 68 | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 38    |
| 69 | 4                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 70 | 3                      | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 27    |
| 71 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 24    |
| 72 | 2                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 30    |
| 73 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2  | 32    |
| 74 | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 30    |
| 75 | 4                      | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4  | 29    |

| No  | Kecerdasan Intelektual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|-----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|     | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 76  | 4                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 29    |
| 77  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 33    |
| 78  | 2                      | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 28    |
| 79  | 3                      | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 80  | 3                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 30    |
| 81  | 3                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3  | 29    |
| 82  | 2                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 83  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 28    |
| 84  | 4                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 30    |
| 85  | 3                      | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 33    |
| 86  | 2                      | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 30    |
| 87  | 3                      | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 29    |
| 88  | 4                      | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 37    |
| 89  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 30    |
| 90  | 2                      | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 30    |
| 91  | 4                      | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 33    |
| 92  | 2                      | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 93  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 27    |
| 94  | 3                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 95  | 3                      | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 96  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2  | 28    |
| 97  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3  | 25    |
| 98  | 2                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 26    |
| 99  | 2                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 100 | 2                      | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 29    |
| 101 | 4                      | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2  | 30    |
| 102 | 3                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 32    |
| 103 | 4                      | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 104 | 3                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 28    |
| 105 | 2                      | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 106 | 3                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 107 | 3                      | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 108 | 2                      | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 31    |
| 109 | 3                      | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 34    |
| 110 | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 38    |

**B. Deskriptif Data Instrumen Kecerdasan Emosional**

| No | Kecerdasan Emosional |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 2  | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 29    |
| 3  | 4                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 34    |
| 4  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 29    |
| 5  | 4                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2  | 33    |
| 6  | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 7  | 4                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 31    |
| 8  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 9  | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 10 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 11 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 12 | 3                    | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2  | 28    |
| 13 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 29    |
| 14 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 15 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 26    |
| 16 | 4                    | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 32    |
| 17 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 18 | 3                    | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 34    |
| 19 | 3                    | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 20 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 21 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 31    |
| 22 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 23 | 4                    | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 36    |
| 24 | 2                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 29    |
| 25 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 33    |
| 26 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 30    |
| 27 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 28 | 4                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2  | 36    |
| 29 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 32    |
| 30 | 3                    | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2  | 25    |
| 31 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 32 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 26    |
| 33 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3  | 30    |
| 34 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 35 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 25    |
| 36 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 27    |

| NO | Kecerdasan Emosional |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 37 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 21    |
| 38 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 21    |
| 39 | 3                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 40 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 25    |
| 41 | 3                    | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 23    |
| 42 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 43 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 44 | 3                    | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 45 | 4                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 32    |
| 46 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 47 | 4                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 48 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 49 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 50 | 4                    | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2  | 31    |
| 51 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 52 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 33    |
| 53 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 29    |
| 54 | 4                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 55 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 34    |
| 56 | 4                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 30    |
| 57 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 27    |
| 58 | 3                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 25    |
| 59 | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 36    |
| 60 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 61 | 4                    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 33    |
| 62 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 26    |
| 63 | 4                    | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 64 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 33    |
| 65 | 4                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 30    |
| 66 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 67 | 4                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 68 | 2                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 37    |
| 69 | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 34    |
| 70 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 71 | 3                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 72 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 32    |
| 73 | 4                    | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 33    |

| NO  | Kecerdasan Emosional |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|-----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|     | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 74  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3  | 36    |
| 75  | 2                    | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 31    |
| 76  | 3                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 26    |
| 77  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 33    |
| 78  | 3                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 27    |
| 79  | 2                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2  | 31    |
| 80  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 33    |
| 81  | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 28    |
| 82  | 4                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4  | 31    |
| 83  | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 27    |
| 84  | 3                    | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 85  | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 86  | 2                    | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 31    |
| 87  | 4                    | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 33    |
| 88  | 3                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 33    |
| 89  | 3                    | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3  | 28    |
| 90  | 4                    | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 32    |
| 91  | 2                    | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 92  | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2  | 31    |
| 93  | 3                    | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 94  | 2                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 29    |
| 95  | 3                    | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 31    |
| 96  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3  | 30    |
| 97  | 4                    | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 28    |
| 98  | 2                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3  | 27    |
| 99  | 4                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 100 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2  | 28    |
| 101 | 3                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3  | 30    |
| 102 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 33    |
| 103 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4  | 31    |
| 104 | 2                    | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 27    |
| 105 | 3                    | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 29    |
| 106 | 2                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 30    |
| 107 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 28    |
| 108 | 3                    | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 109 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4  | 31    |
| 110 | 4                    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3  | 36    |



### C. Deskriptif Data Instrumen Kecerdasan Spiritual

| No | Kecerdasan Spiritual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 1  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 2  | 3                    | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 3  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 4  | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 21    |
| 5  | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 6  | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 7  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 36    |
| 8  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 9  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 10 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 31    |
| 11 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 12 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3  | 29    |
| 13 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 34    |
| 14 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 15 | 2                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3  | 33    |
| 16 | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 36    |
| 17 | 3                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 35    |
| 18 | 4                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 38    |
| 19 | 3                    | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 32    |
| 20 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 29    |
| 21 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 22 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 23 | 4                    | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 37    |
| 24 | 3                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 32    |
| 25 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 36    |
| 26 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 27 | 3                    | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 24    |
| 28 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 35    |
| 29 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 37    |
| 30 | 4                    | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 34    |
| 31 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 33    |
| 32 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 33 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 34 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 35 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 31    |
| 36 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 21    |
| 37 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 38 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |

| NO | Kecerdasan Spiritual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 39 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 21    |
| 40 | 3                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 22    |
| 41 | 2                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 27    |
| 42 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 43 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 23    |
| 44 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 45 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 46 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 47 | 3                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 25    |
| 48 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 49 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 19    |
| 50 | 4                    | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 36    |
| 51 | 1                    | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2  | 18    |
| 52 | 3                    | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 53 | 4                    | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 54 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3  | 34    |
| 55 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 35    |
| 56 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 57 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 58 | 3                    | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 23    |
| 59 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 38    |
| 60 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 33    |
| 61 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 34    |
| 62 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 21    |
| 63 | 3                    | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 64 | 4                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 34    |
| 65 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 25    |
| 66 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 67 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 68 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 69 | 3                    | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 70 | 3                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 22    |
| 71 | 4                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31    |
| 72 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 33    |
| 73 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 31    |
| 74 | 4                    | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 36    |
| 75 | 3                    | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32    |
| 76 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 21    |
| 77 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3  | 32    |

| NO  | Kecerdasan Spiritual |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Total |
|-----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
|     | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |       |
| 78  | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 79  | 4                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3  | 32    |
| 80  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 33    |
| 81  | 2                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 30    |
| 82  | 3                    | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 32    |
| 83  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 38    |
| 84  | 3                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3  | 30    |
| 85  | 3                    | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4  | 29    |
| 86  | 3                    | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 24    |
| 87  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 88  | 2                    | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 29    |
| 89  | 3                    | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4  | 31    |
| 90  | 3                    | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 29    |
| 91  | 3                    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 29    |
| 92  | 4                    | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2  | 28    |
| 93  | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 21    |
| 94  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40    |
| 95  | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 35    |
| 96  | 3                    | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4  | 31    |
| 97  | 3                    | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 29    |
| 98  | 2                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 27    |
| 99  | 3                    | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 28    |
| 100 | 2                    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20    |
| 101 | 3                    | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 30    |
| 102 | 2                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4  | 31    |
| 103 | 2                    | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 28    |
| 104 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29    |
| 105 | 4                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 28    |
| 106 | 3                    | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 33    |
| 107 | 3                    | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3  | 28    |
| 108 | 4                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3  | 34    |
| 109 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30    |
| 110 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 34    |

**D. Deskriptif Data Instrumen Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan**

| No | Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|
|    | 1                                                                                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Total |
| 1  | 4                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1  | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 2  | 4                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 42    |
| 3  | 3                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 4  | 2                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3  | 2  | 2  | 2  | 35    |
| 5  | 2                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 32    |
| 6  | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 32    |
| 7  | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 35    |
| 8  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 36    |
| 9  | 2                                                                                  | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 34    |
| 10 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 38    |
| 11 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 34    |
| 12 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 31    |
| 13 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 38    |
| 14 | 2                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 40    |
| 15 | 2                                                                                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 29    |
| 16 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 2  | 35    |
| 17 | 2                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3  | 2  | 3  | 3  | 40    |
| 18 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 3  | 4  | 39    |
| 19 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 38    |
| 20 | 2                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 32    |
| 21 | 2                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 30    |
| 22 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 36    |
| 23 | 3                                                                                  | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 31    |
| 24 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 25 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 41    |
| 26 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 3  | 3  | 3  | 44    |
| 27 | 3                                                                                  | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 32    |
| 28 | 2                                                                                  | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 39    |
| 29 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 41    |
| 30 | 2                                                                                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 37    |
| 31 | 2                                                                                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 32    |
| 32 | 2                                                                                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 38    |
| 33 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3  | 3  | 2  | 4  | 43    |
| 34 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 4  | 3  | 3  | 40    |

| No | Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|
|    | 1                                                                                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Total |
| 35 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 36 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 33    |
| 37 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 2  | 3  | 37    |
| 38 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 36    |
| 39 | 2                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 35    |
| 40 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4  | 2  | 2  | 2  | 34    |
| 41 | 1                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 36    |
| 42 | 2                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 43 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 35    |
| 44 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 38    |
| 45 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 46 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 47 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 36    |
| 48 | 2                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 47    |
| 49 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 32    |
| 50 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 37    |
| 51 | 2                                                                                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 28    |
| 52 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 36    |
| 53 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 54 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 33    |
| 55 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 36    |
| 56 | 2                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 35    |
| 57 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 35    |
| 58 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 59 | 2                                                                                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 37    |
| 60 | 2                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 35    |
| 61 | 4                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 38    |
| 62 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 63 | 2                                                                                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 30    |
| 64 | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 34    |
| 65 | 2                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 38    |
| 66 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 36    |
| 67 | 2                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 32    |
| 68 | 3                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 69 | 3                                                                                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 43    |
| 70 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 36    |

| NO  | Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|
|     | 1                                                                                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Total |
| 71  | 3                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 40    |
| 72  | 4                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 2  | 3  | 39    |
| 73  | 3                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 43    |
| 74  | 4                                                                                  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 43    |
| 75  | 4                                                                                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2  | 3  | 3  | 3  | 41    |
| 76  | 3                                                                                  | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3  | 2  | 2  | 3  | 35    |
| 77  | 2                                                                                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2  | 3  | 3  | 2  | 39    |
| 78  | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2  | 2  | 3  | 3  | 36    |
| 79  | 4                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2  | 3  | 4  | 4  | 43    |
| 80  | 4                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 4  | 4  | 4  | 42    |
| 81  | 2                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 34    |
| 82  | 3                                                                                  | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 37    |
| 83  | 4                                                                                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 39    |
| 84  | 4                                                                                  | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 40    |
| 85  | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 2  | 2  | 39    |
| 86  | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 37    |
| 87  | 3                                                                                  | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 39    |
| 88  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4  | 2  | 2  | 3  | 39    |
| 89  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 4  | 38    |
| 90  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 2  | 3  | 3  | 37    |
| 91  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 36    |
| 92  | 2                                                                                  | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 4  | 36    |
| 93  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 33    |
| 94  | 3                                                                                  | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 41    |
| 95  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 41    |
| 96  | 3                                                                                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4  | 2  | 2  | 2  | 38    |
| 97  | 3                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 34    |
| 98  | 2                                                                                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 34    |
| 99  | 2                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 3  | 3  | 2  | 38    |
| 100 | 4                                                                                  | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 2  | 2  | 35    |
| 101 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2  | 3  | 2  | 3  | 39    |
| 102 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2  | 3  | 3  | 4  | 41    |
| 103 | 3                                                                                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 37    |
| 104 | 4                                                                                  | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2  | 3  | 3  | 3  | 38    |
| 105 | 3                                                                                  | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3  | 3  | 2  | 3  | 36    |
| 106 | 4                                                                                  | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 43    |

| NO  | Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|
|     | 1                                                                                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Total |
| 107 | 3                                                                                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 2  | 3  | 37    |
| 108 | 3                                                                                  | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 4  | 4  | 43    |
| 109 | 3                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 43    |
| 110 | 4                                                                                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 49    |

## Lampiran 5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### A. Variabel Kecerdasan Intelektual

#### Correlations

|      |                     | KI_1   | KI_2   | KI_3 | KI_4   | KI_5  | KI_6   | KI_7   | KI_8   | KI_9   | KI_10  | TOTAL_KI |
|------|---------------------|--------|--------|------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| KI_1 | Pearson Correlation | 1      | ,772** | ,334 | ,603** | ,236  | ,783** | ,684** | ,638** | ,473** | ,767** | ,880**   |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,071 | ,000   | ,210  | ,000   | ,000   | ,000   | ,008   | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KI_2 | Pearson Correlation | ,772** | 1      | ,334 | ,516** | ,189  | ,681** | ,613** | ,561** | ,473** | ,661** | ,814**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,071 | ,004   | ,316  | ,000   | ,000   | ,001   | ,008   | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KI_3 | Pearson Correlation | ,334   | ,334   | 1    | ,240   | ,360  | ,297   | ,205   | ,112   | ,168   | ,217   | ,452*    |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,071   | ,071   |      | ,201   | ,051  | ,111   | ,276   | ,555   | ,375   | ,249   | ,012     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KI_4 | Pearson Correlation | ,603** | ,516** | ,240 | 1      | ,144  | ,444*  | ,472** | ,408*  | ,232   | ,464** | ,621**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,004   | ,201 |        | ,447  | ,014   | ,008   | ,025   | ,217   | ,010   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KI_5 | Pearson Correlation | ,236   | ,189   | ,360 | ,144   | 1     | ,401*  | ,097   | ,091   | ,293   | ,218   | ,448*    |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,210   | ,316   | ,051 | ,447   |       | ,028   | ,610   | ,633   | ,116   | ,247   | ,013     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30   | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KI_6 | Pearson Correlation | ,783** | ,681** | ,297 | ,444*  | ,401* | 1      | ,600** | ,689** | ,461*  | ,676** | ,848**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,111 | ,014   | ,028  |        | ,000   | ,000   | ,010   | ,000   | ,000     |



|          |                     |        |        |       |        |       |        |        |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KI_7     | Pearson Correlation | ,684** | ,613** | ,205  | ,472** | ,097  | ,600** | 1      | ,753** | ,526** | ,704** | ,792** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,276  | ,008   | ,610  | ,000   |        | ,000   | ,003   | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KI_8     | Pearson Correlation | ,638** | ,561** | ,112  | ,408*  | ,091  | ,689** | ,753** | 1      | ,592** | ,693** | ,774** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,001   | ,555  | ,025   | ,633  | ,000   | ,000   |        | ,001   | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KI_9     | Pearson Correlation | ,473** | ,473** | ,168  | ,232   | ,293  | ,461*  | ,526** | ,592** | 1      | ,456*  | ,668** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,008   | ,008   | ,375  | ,217   | ,116  | ,010   | ,003   | ,001   |        | ,011   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KI_10    | Pearson Correlation | ,767** | ,661** | ,217  | ,464** | ,218  | ,676** | ,704** | ,693** | ,456*  | 1      | ,817** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,249  | ,010   | ,247  | ,000   | ,000   | ,000   | ,011   |        | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL_KI | Pearson Correlation | ,880** | ,814** | ,452* | ,621** | ,448* | ,848** | ,792** | ,774** | ,668** | ,817** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,012  | ,000   | ,013  | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| ,888       | 10         |

## B. Variabel Kecerdasan Emosional

### Correlations

|      |                     | KE_1   | KE_2   | KE_3   | KE_4  | KE_5  | KE_6   | KE_7   | KE_8   | KE_9   | KE_10  | TOTAL_KE |
|------|---------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| KE_1 | Pearson Correlation | 1      | ,360   | ,009   | ,128  | ,441* | ,660** | ,212   | ,677** | ,604** | ,388*  | ,669**   |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,051   | ,963   | ,501  | ,015  | ,000   | ,261   | ,000   | ,000   | ,034   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KE_2 | Pearson Correlation | ,360   | 1      | ,186   | ,033  | ,403* | ,217   | ,668** | ,349   | ,277   | ,409*  | ,598**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,051   |        | ,326   | ,863  | ,027  | ,250   | ,000   | ,058   | ,138   | ,025   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KE_3 | Pearson Correlation | ,009   | ,186   | 1      | ,048  | ,134  | ,204   | ,507** | ,252   | ,082   | ,179   | ,406*    |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,963   | ,326   |        | ,802  | ,479  | ,281   | ,004   | ,179   | ,666   | ,345   | ,026     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KE_4 | Pearson Correlation | ,128   | ,033   | ,048   | 1     | ,100  | ,433*  | ,114   | ,512** | ,565** | ,326   | ,481**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,501   | ,863   | ,802   |       | ,598  | ,017   | ,549   | ,004   | ,001   | ,079   | ,007     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KE_5 | Pearson Correlation | ,441*  | ,403*  | ,134   | ,100  | 1     | ,399*  | ,332   | ,467** | ,280   | ,386*  | ,588**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,015   | ,027   | ,479   | ,598  |       | ,029   | ,073   | ,009   | ,134   | ,035   | ,001     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KE_6 | Pearson Correlation | ,660** | ,217   | ,204   | ,433* | ,399* | 1      | ,238   | ,780** | ,708** | ,490** | ,769**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,250   | ,281   | ,017  | ,029  |        | ,205   | ,000   | ,000   | ,006   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| KE_7 | Pearson Correlation | ,212   | ,668** | ,507** | ,114  | ,332  | ,238   | 1      | ,402*  | ,296   | ,540** | ,666**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,261   | ,000   | ,004   | ,549  | ,073  | ,205   |        | ,028   | ,112   | ,002   | ,000     |

|          |                     |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KE_8     | Pearson Correlation | ,677** | ,349   | ,252  | ,512** | ,467** | ,780** | ,402*  | 1      | ,829** | ,670** | ,890** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,058   | ,179  | ,004   | ,009   | ,000   | ,028   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KE_9     | Pearson Correlation | ,604** | ,277   | ,082  | ,565** | ,280   | ,708** | ,296   | ,829** | 1      | ,682** | ,796** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,138   | ,666  | ,001   | ,134   | ,000   | ,112   | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KE_10    | Pearson Correlation | ,388*  | ,409*  | ,179  | ,326   | ,386*  | ,490** | ,540** | ,670** | ,682** | 1      | ,763** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,034   | ,025   | ,345  | ,079   | ,035   | ,006   | ,002   | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL_KE | Pearson Correlation | ,669** | ,598** | ,406* | ,481** | ,588** | ,769** | ,666** | ,890** | ,796** | ,763** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,026  | ,007   | ,001   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|          | N                   | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| ,858       | 10         |



|          |                     |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| KS_7     | Pearson Correlation | ,409*  | ,032   | ,197   | ,347   | ,230   | ,399*  | 1     | ,272   | ,226   | ,247   | ,397*  |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,025   | ,868   | ,298   | ,061   | ,221   | ,029   |       | ,146   | ,230   | ,189   | ,030   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KS_8     | Pearson Correlation | ,771** | ,471** | ,711** | ,759** | ,766** | ,766** | ,272  | 1      | ,775** | ,801** | ,877** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,009   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,146  |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KS_9     | Pearson Correlation | ,760** | ,555** | ,799** | ,816** | ,729** | ,682** | ,226  | ,775** | 1      | ,872** | ,898** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,001   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,230  | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| KS_10    | Pearson Correlation | ,830** | ,558** | ,796** | ,768** | ,745** | ,745** | ,247  | ,801** | ,872** | 1      | ,912** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,001   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,189  | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
| TOTAL_KS | Pearson Correlation | ,903** | ,618** | ,862** | ,901** | ,869** | ,851** | ,397* | ,877** | ,898** | ,912** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,030  | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,943             | 13         |

### D. Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif

#### Correlations

|      |                     | AK_1  | AK_2 | AK_3   | AK_4   | AK_5   | AK_6   | AK_7  | AK_8 | AK_9 | AK_10  | AK_11  | AK_12 | AK_13 | TOTAL_AK |
|------|---------------------|-------|------|--------|--------|--------|--------|-------|------|------|--------|--------|-------|-------|----------|
| AK_1 | Pearson Correlation | 1     | ,048 | -,080  | -,213  | -,271  | ,162   | ,000  | ,027 | ,077 | ,054   | ,163   | ,145  | -,156 | ,164     |
|      | Sig. (2-tailed)     |       | ,803 | ,673   | ,258   | ,148   | ,393   | 1,000 | ,886 | ,686 | ,779   | ,390   | ,443  | ,411  | ,387     |
|      | N                   | 30    | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30   | 30   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30       |
| AK_2 | Pearson Correlation | ,048  | 1    | ,025   | ,006   | ,111   | -,213  | -,161 | ,197 | ,356 | ,532** | -,025  | ,145  | ,230  | ,393*    |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,803  |      | ,897   | ,976   | ,558   | ,259   | ,395  | ,297 | ,054 | ,002   | ,894   | ,445  | ,221  | ,031     |
|      | N                   | 30    | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30   | 30   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30       |
| AK_3 | Pearson Correlation | -,080 | ,025 | 1      | ,501** | ,217   | ,025   | ,378* | ,356 | ,143 | -,139  | -,423* | ,076  | -,174 | ,389*    |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,673  | ,897 |        | ,005   | ,250   | ,897   | ,039  | ,054 | ,450 | ,463   | ,020   | ,691  | ,359  | ,033     |
|      | N                   | 30    | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30   | 30   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30       |
| AK_4 | Pearson Correlation | -,213 | ,006 | ,501** | 1      | ,749** | ,511** | ,461* | ,285 | ,033 | ,006   | -,067  | -,063 | ,184  | ,625**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,258  | ,976 | ,005   |        | ,000   | ,004   | ,010  | ,127 | ,865 | ,974   | ,727   | ,741  | ,330  | ,000     |
|      | N                   | 30    | 30   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30   | 30   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30       |
| AK_5 | Pearson Correlation | -,271 | ,111 | ,217   | ,749** | 1      | ,400*  | ,308  | ,099 | ,245 | ,125   | ,096   | -,035 | ,234  | ,580**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,148  | ,558 | ,250   | ,000   |        | ,029   | ,097  | ,602 | ,193 | ,509   | ,614   | ,853  | ,214  | ,001     |

|       |                     |       |        |        |        |       |       |       |       |       |       |       |        |        |        |
|-------|---------------------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     |
| AK_6  | Pearson Correlation | ,162  | -,213  | ,025   | ,511** | ,400* | 1     | ,342  | ,247  | -,254 | -,061 | ,252  | ,145   | ,230   | ,502** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,393  | ,259   | ,897   | ,004   | ,029  |       | ,064  | ,188  | ,175  | ,747  | ,179  | ,445   | ,221   | ,005   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     |
| AK_7  | Pearson Correlation | ,000  | -,161  | ,378*  | ,461*  | ,308  | ,342  | 1     | ,308  | ,350  | -,295 | ,053  | ,113   | ,141   | ,558** |
|       | Sig. (2-tailed)     | 1,000 | ,395   | ,039   | ,010   | ,097  | ,064  |       | ,097  | ,058  | ,114  | ,781  | ,553   | ,456   | ,001   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     |
| AK_8  | Pearson Correlation | ,027  | ,197   | ,356   | ,285   | ,099  | ,247  | ,308  | 1     | ,029  | ,108  | -,139 | ,211   | ,130   | ,544** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,886  | ,297   | ,054   | ,127   | ,602  | ,188  | ,097  |       | ,878  | ,570  | ,463  | ,264   | ,494   | ,002   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     |
| AK_9  | Pearson Correlation | ,077  | ,356   | ,143   | ,033   | ,245  | -,254 | ,350  | ,029  | 1     | ,332  | ,013  | ,093   | ,048   | ,426*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,686  | ,054   | ,450   | ,865   | ,193  | ,175  | ,058  | ,878  |       | ,073  | ,944  | ,624   | ,803   | ,019   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     |
| AK_10 | Pearson Correlation | ,054  | ,532** | -,139  | ,006   | ,125  | -,061 | -,295 | ,108  | ,332  | 1     | -,029 | -,139  | ,120   | ,265   |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,779  | ,002   | ,463   | ,974   | ,509  | ,747  | ,114  | ,570  | ,073  |       | ,881  | ,464   | ,527   | ,157   |
|       | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     |
| AK_11 | Pearson Correlation | ,163  | -,025  | -,423* | -,067  | ,096  | ,252  | ,053  | -,139 | ,013  | -,029 | 1     | ,544** | ,492** | ,292   |

|          |                     |       |       |       |        |        |        |        |        |       |       |        |       |       |       |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|
|          | Sig. (2-tailed)     | ,390  | ,894  | ,020  | ,727   | ,614   | ,179   | ,781   | ,463   | ,944  | ,881  |        | ,002  | ,006  | ,117  |
|          | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    |
| AK_12    | Pearson Correlation | ,145  | ,145  | ,076  | -,063  | -,035  | ,145   | ,113   | ,211   | ,093  | -,139 | ,544** | 1     | ,163  | ,420* |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,443  | ,445  | ,691  | ,741   | ,853   | ,445   | ,553   | ,264   | ,624  | ,464  | ,002   |       | ,389  | ,021  |
|          | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    |
| AK_13    | Pearson Correlation | -,156 | ,230  | -,174 | ,184   | ,234   | ,230   | ,141   | ,130   | ,048  | ,120  | ,492** | ,163  | 1     | ,438* |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,411  | ,221  | ,359  | ,330   | ,214   | ,221   | ,456   | ,494   | ,803  | ,527  | ,006   | ,389  |       | ,016  |
|          | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    |
| TOTAL_AK | Pearson Correlation | ,164  | ,393* | ,389* | ,625** | ,580** | ,502** | ,558** | ,544** | ,426* | ,265  | ,292   | ,420* | ,438* | 1     |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,387  | ,031  | ,033  | ,000   | ,001   | ,005   | ,001   | ,002   | ,019  | ,157  | ,117   | ,021  | ,016  |       |
|          | N                   | 30    | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30    | 30    | 30    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,639             | 13         |





|       |                     |        |       |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| AK_6  | Pearson Correlation | ,023   | ,207* | ,165  | ,250** | ,362** | 1      | ,244*  | ,374** | -,217* | ,024  | ,116   | ,216*  | ,228*  | ,468** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,813   | ,030  | ,084  | ,009   | ,000   |        | ,010   | ,000   | ,023   | ,804  | ,230   | ,024   | ,017   | ,000   |
|       | N                   | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_7  | Pearson Correlation | ,169   | ,075  | ,241* | ,422** | ,340** | ,244*  | 1      | ,490** | -,064  | ,139  | ,270** | ,390** | ,365** | ,619** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,078   | ,439  | ,011  | ,000   | ,000   | ,010   |        | ,000   | ,504   | ,146  | ,004   | ,000   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_8  | Pearson Correlation | ,089   | ,051  | ,181  | ,444** | ,248** | ,374** | ,490** | 1      | -,072  | ,061  | ,160   | ,322** | ,425** | ,584** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,356   | ,596  | ,058  | ,000   | ,009   | ,000   | ,000   |        | ,454   | ,530  | ,095   | ,001   | ,000   | ,000   |
|       | N                   | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_9  | Pearson Correlation | ,167   | ,234* | -,088 | -,038  | ,080   | -,217* | -,064  | -,072  | 1      | ,057  | -,015  | ,028   | -,047  | ,207*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,081   | ,014  | ,362  | ,692   | ,406   | ,023   | ,504   | ,454   |        | ,551  | ,879   | ,775   | ,624   | ,030   |
|       | N                   | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_10 | Pearson Correlation | -,038  | ,114  | ,145  | ,025   | ,007   | ,024   | ,139   | ,061   | ,057   | 1     | -,088  | -,132  | -,067  | ,199*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,693   | ,237  | ,130  | ,794   | ,941   | ,804   | ,146   | ,530   | ,551   |       | ,358   | ,169   | ,490   | ,037   |
|       | N                   | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_11 | Pearson Correlation | ,409** | ,066  | ,139  | ,205*  | ,361** | ,116   | ,270** | ,160   | -,015  | -,088 | 1      | ,359** | ,346** | ,519** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,493  | ,148  | ,032   | ,000   | ,230   | ,004   | ,095   | ,879   | ,358  |        | ,000   | ,000   | ,000   |

|          |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |       |       |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
|          | N                   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_12    | Pearson Correlation | ,167   | ,170   | ,232*  | ,328** | ,266** | ,216*  | ,390** | ,322** | ,028  | -,132 | ,359** | 1      | ,448** | ,585** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,082   | ,075   | ,015   | ,000   | ,005   | ,024   | ,000   | ,001   | ,775  | ,169  | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| AK_13    | Pearson Correlation | ,199*  | ,094   | ,168   | ,300** | ,356** | ,228*  | ,365** | ,425** | -,047 | -,067 | ,346** | ,448** | 1      | ,593** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,037   | ,330   | ,079   | ,001   | ,000   | ,017   | ,000   | ,000   | ,624  | ,490  | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|          | N                   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |
| Total_AK | Pearson Correlation | ,449** | ,442** | ,421** | ,594** | ,631** | ,468** | ,619** | ,584** | ,207* | ,199* | ,519** | ,585** | ,593** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,030  | ,037  | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|          | N                   | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110    | 110   | 110   | 110    | 110    | 110    | 110    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Linearitas

ANOVA Table

|        |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|--------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| y * x1 | Between Groups | (Combined)               | 5.882          | 18  | .327        | 6.082  | .000 |
|        |                | Linearity                | 4.320          | 1   | 4.320       | 80.407 | .000 |
|        |                | Deviation from Linearity | 1.562          | 17  | .092        | 1.710  | .055 |
|        | Within Groups  |                          | 4.889          | 91  | .054        |        |      |
|        | Total          |                          | 10.771         | 109 |             |        |      |

ANOVA Table

|        |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|--------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| y * x2 | Between Groups | (Combined)               | 3.675          | 15  | .245        | 3.245  | .000 |
|        |                | Linearity                | 2.590          | 1   | 2.590       | 34.308 | .000 |
|        |                | Deviation from Linearity | 1.085          | 14  | .077        | 1.026  | .435 |
|        | Within Groups  |                          | 7.097          | 94  | .075        |        |      |
|        | Total          |                          | 10.771         | 109 |             |        |      |

ANOVA Table

|        |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|--------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| y * x3 | Between Groups | (Combined)               | 3.888          | 20  | .194        | 2.514  | .002 |
|        |                | Linearity                | 2.497          | 1   | 2.497       | 32.288 | .000 |
|        |                | Deviation from Linearity | 1.391          | 19  | .073        | .947   | .530 |
|        | Within Groups  |                          | 6.883          | 89  | .077        |        |      |
|        | Total          |                          | 10.771         | 109 |             |        |      |

### B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Standardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N                                |                | 110                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000              |
|                                  | Std. Deviation | .98614252             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .065                  |
|                                  | Positive       | .062                  |
|                                  | Negative       | -.065                 |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .681                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .743                  |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### C. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .733                        | .214       |                           | 3.433 | .001 |                         |       |
|       | x1         | .417                        | .070       | .465                      | 5.986 | .000 | .777                    | 1.288 |
|       | x2         | .170                        | .068       | .198                      | 2.498 | .014 | .745                    | 1.343 |
|       | x3         | .143                        | .047       | .232                      | 3.003 | .003 | .789                    | 1.268 |

a. Dependent Variable: y

### D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -2,496                      | 1,673      |                           | -1,492 | ,139 |
|       | Tot_X1     | ,008                        | ,054       | ,015                      | ,139   | ,889 |
|       | Tot_X2     | ,093                        | ,053       | ,187                      | 1,746  | ,084 |
|       | Tot_X3     | ,057                        | ,037       | ,161                      | 1,546  | ,125 |

a. Dependent Variable: RES\_2

## Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

### A. Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables           | Variables | Method |
|-------|---------------------|-----------|--------|
|       | Entered             | Removed   |        |
| 1     | Tot_X1 <sup>b</sup> | .         | Enter  |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,633 <sup>a</sup> | ,401     | ,395              | 3,177                      |

a. Predictors: (Constant), Tot\_X1

b. Dependent Variable: Tot Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 728,938        | 1   | 728,938     | 72,226 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1089,980       | 108 | 10,092      |        |                   |
|       | Total      | 1818,918       | 109 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. Predictors: (Constant), Tot\_X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 15,996                      | 2,540      |                           | 6,298 | ,000 |
|       | Tot_X1     | ,737                        | ,087       | ,633                      | 8,499 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tot Y

## B. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | Tot_X2 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,490 <sup>a</sup> | ,240     | ,233              | 3,578                      |

a. Predictors: (Constant), Tot\_X2

b. Dependent Variable: Tot Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 435,985        | 1   | 435,985     | 34,048 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1382,933       | 108 | 12,805      |        |                   |
|       | Total      | 1818,918       | 109 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. Predictors: (Constant), Tot\_X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 21,085                      | 2,821      |                           | 7,473 | ,000 |
|       | Tot_X2     | ,546                        | ,093       | ,490                      | 5,835 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tot Y

### C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | Tot_X3 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,482 <sup>a</sup> | ,232     | ,225              | 3,596                      |

a. Predictors: (Constant), Tot\_X3

b. Dependent Variable: Tot Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 422,086        | 1   | 422,086     | 32,635 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1396,832       | 108 | 12,934      |        |                   |
|       | Total      | 1818,918       | 109 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. Predictors: (Constant), Tot\_X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 25,934                      | 2,041      |                           | 12,707 | ,000 |
|       | Tot_X3     | ,386                        | ,068       | ,482                      | 5,713  | ,000 |

a. Dependent Variable: Tot Y

\



#### D. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered                   | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Tot_X3, Tot_X1, Tot_X2 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,709 <sup>a</sup> | ,503     | ,489              | 2,921                      |

a. Predictors: (Constant), Tot\_X3, Tot\_X1, Tot\_X2

b. Dependent Variable: Tot Y

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 914,449        | 3   | 304,816     | 35,723 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 904,469        | 106 | 8,533       |        |                   |
|       | Total      | 1818,918       | 109 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Tot Y

b. Predictors: (Constant), Tot\_X3, Tot\_X1, Tot\_X2

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 9,564                       | 2,777      |                           | 3,444 | ,001 |
|       | Tot_X1     | ,541                        | ,090       | ,465                      | 5,983 | ,000 |
|       | Tot_X2     | ,220                        | ,088       | ,197                      | 2,484 | ,015 |
|       | Tot_X3     | ,186                        | ,062       | ,232                      | 3,011 | ,003 |

a. Dependent Variable: Tot Y

